



LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	10
III. Kepemilikan	23
IV. Perkembangan Usaha	24
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	27
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	39
VII. Laporan Keuangan Tahunan	54
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	62
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	63

Kata Pengantar

PT. BPR BKK Blora (Perseroda) berfungsi sebagai lembaga Intermediasi, yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit. Dengan demikian, bank menjalankan operasionalnya menggunakan sebagian besar dana yang berasal dari nasabah dan masyarakat.

Berdasarkan POJK No. 48/POJK.03/2017 mengenai Transparansi Kondisi Keuangan BPR, seluruh BPR wajib melaporkan Laporan Tahunan.

Laporan Tahunan PT. BPR BKK Blora (Perseroda) ini disusun berdasarkan realisasi satu tahun takwim dan memuat informasi umum mengenai laporan keuangan tahunan. Dikeluarkannya laporan ini bertujuan menerapkan Good Corporate Governance, di mana transparansi kondisi keuangan kepada publik menjadi salah satu elemen penting. Oleh karena itu, BPR wajib menyajikan informasi atau menyampaikan kondisi keuangan yang memberi gambaran tentang posisi keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas, serta data lainnya.

Audit atas laporan keuangan ini dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO yang berpendapat bahwa Laporan Keuangan PT. BPR BKK Blora (Perseroda) disajikan secara wajar dalam segala hal materiil, mencakup Neraca per 31 Desember 2025 serta hasil usaha, kinerja keuangan dan arus kas pada tahun berakhir tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Kami berharap laporan tahunan ini dapat memberikan manfaat bagi para pihak yang berkepentingan.

No	Perkiraan	2024	2025	%
1	ASET	464.119.108	524.097.756	112,92
2	DAMAS	393.718.894	437.010.978	111,00
3	KREDIT	351.927.823	427.516.603	121,48
4	PENDAPATAN	68.394.951	91.358.616	133,58
5	BIAYA	50.681.343	69.553.689	137,24
6	LABA (RUGI) Sblm PAJAK	17.713.608	21.804.927	123,10
7	RASIO			
	a. CAR	22,82	22,22	
	b. Modal Inti	22,06	21,46	
	c. KAP	8,98	7,86	
	d. PPAP thd PPAPWD	100,00	100,00	
	e. NPL (GROSS)	12,66	10,21	
	f. Kredit terhadap Total Aset Produktif	73,46	80,51	
	g. ROA	4,12	4,54	
	h. NIM	11,55	12,73	
	i. BOPO	72,75	73,39	
	j. CASH RATIO	28,94	20,07	
	k. LDR	89,39	100,02	

Penjelasan Lebih Lanjut

Tabel tersebut diatas menyajikan penjelasan atas perkembangan kinerja keuangan PT BPR BKK Blora (Perseroda) berdasarkan perbandingan posisi tahun 2024 dan 2025. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai pertumbuhan usaha, tingkat kesehatan bank, serta area yang memerlukan perhatian manajemen.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

1. Pertumbuhan Aset dan Dana

Aset Bank mengalami peningkatan dari Rp464.119.108 ribu pada tahun 2024 menjadi Rp524.097.756 ribu pada tahun 2025 atau tumbuh sebesar 12,92%. Peningkatan ini menunjukkan adanya ekspansi usaha yang sehat.

Dana masyarakat (DAMAS) juga meningkat sebesar 11,00% dari Rp393.718.894 ribu menjadi Rp437.010.978 ribu, yang mencerminkan tingkat kepercayaan nasabah yang tetap terjaga.

2. Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit mengalami pertumbuhan signifikan sebesar 21,48% dari Rp351.927.823 ribu menjadi Rp427.516.603 ribu. Hal ini menunjukkan strategi ekspansi kredit yang cukup agresif dalam mendorong pertumbuhan pendapatan.

3. Pendapatan dan Biaya

Pendapatan meningkat sebesar 33,58% dari Rp68.394.951 ribu menjadi Rp91.358.616 ribu. Namun demikian, biaya operasional juga mengalami kenaikan sebesar 37,24% dari Rp50.681.343 ribu menjadi Rp69.553.689 ribu.

Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan masih diiringi dengan peningkatan beban yang perlu dikendalikan.

4. Laba

Laba sebelum pajak meningkat sebesar 23,10% dari Rp17.713.608 ribu menjadi Rp21.804.927 ribu. Hal ini menunjukkan kinerja profitabilitas yang tetap terjaga meskipun terdapat tekanan dari sisi biaya.

ANALISIS RASIO KEUANGAN

1. Permodalan

CAR menurun dari 22,82% menjadi 22,22%

Modal Inti menurun dari 22,06% menjadi 21,46%

Meskipun terjadi penurunan, tingkat permodalan masih berada pada kategori sangat sehat dan mampu mendukung ekspansi usaha.

2. Kualitas Aset

KAP menurun dari 8,98% menjadi 7,86%

NPL (Gross) menurun dari 12,66% menjadi 10,21%

PPAP terhadap PPAPWD tetap sebesar 100%

Penurunan rasio NPL menunjukkan adanya perbaikan kualitas kredit, serta pencadangan yang telah memadai.

3. Likuiditas

Cash Ratio menurun dari 28,94% menjadi 20,07%

LDR meningkat dari 89,39% menjadi 100,02%

Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas mulai menegat seiring dengan peningkatan penyaluran kredit yang tinggi.

4. Profitabilitas

ROA meningkat dari 4,12% menjadi 4,54%

NIM meningkat dari 11,55% menjadi 12,73%

Kondisi ini mencerminkan peningkatan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki.

5. Efisiensi

BOPO meningkat dari 72,75% menjadi 73,39%

Peningkatan ini menunjukkan adanya penurunan efisiensi operasional yang perlu mendapatkan perhatian.

Kinerja keuangan PT BPR BKK Blora (Perseroda) menunjukkan pertumbuhan yang positif, terutama pada sektor kredit dan pendapatan. Kualitas aset mengalami perbaikan yang ditunjukkan dengan penurunan NPL. Profitabilitas meningkat, didukung oleh kenaikan ROA dan NIM. Namun demikian, terdapat tekanan pada sisi biaya dan likuiditas yang perlu dikelola secara hati-hati.



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur selalu dan senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR BKK Blora (Perseroda) berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT BPR BKK Blora (Perseroda) untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah untuk mendorong sektor usaha di Kabupaten Blora dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang tahun 2025, PT BPR BKK Blora (Perseroda) tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio kredit sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Dalam mendukung pertumbuhan, PT BPR BKK Blora (Perseroda) juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana.

Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT BPR BKK Blora (Perseroda) terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan kepatuhan terhadap regulasi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT BPR BKK Blora (Perseroda) pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan daya saing melalui peningkatan pelayanan kepada nasabah. PT BPR BKK Blora (Perseroda) juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik dalam setiap aktivitas usaha. Dengan implementasi strategi tersebut, PT BPR BKK Blora (Perseroda) optimis dapat mempertahankan kinerja yang solid serta memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Direksi menetapkan arah strategis yang jelas untuk memastikan keselarasan dengan Visi, Misi BPR dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kanto kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan rencana bisnis Bank yang efektif.

Pada posisi 31 Desember 2025 portofolio kredit PT BPR BKK Blora (Perseroda) tercapai 103,74% atau naik sebesar Rp. 15.411.485.858,- menjadi Rp. 427.516.602.522,- dari rencana Desember



2025 sebesar Rp. 412.105.116.664,- sebagaimana rincian dalam tabel berikut :

KETERANGAN	Rencana Desember 2025	Realisasi Desember 2025	Persen Realisasi (%)	Nominal Selisih
Mikro	158.923.625.348	161.342.402.628	101,52	2.418.777.280
Kecil	128.630.869.998	134.973.858.647	104,93	6.342.988.649
Menengah	124.550.621.318	131.200.341.247	105,34	6.649.719.929
Jumlah	412.105.116.664	427.516.602.522	103,74	15.411.485.858

KETERANGAN	Rencana Desember 2025	Realisasi Desember 2025	Persen Realisasi (%)	Nominal Selisih
Modal Kerja	163.587.496.719	185.232.963.274	113,23	21.645.466.555
Investasi	26.276.028.770	23.601.608.099	89,82	- 2.674.420.671
Konsumsi Lainnya	222.241.591.175	218.682.031.149	98,40	- 3.559.560.026
Jumlah	412.105.116.664	427.516.602.522	103,74	15.411.485.858

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Dalam tabel tersebut dibawah ini menyajikan analisis perbandingan antara target dan realisasi indikator keuangan tahun 2025 sebagai bahan evaluasi kinerja PT BPR BKK Blora (Perseroda). Di tengah keadaan tersebut, PT BPR BKK Blora (Perseroda) berhasil mencatatkan kinerja bisnis yang positif di tahun 2025. PT BPR BKK Blora (Perseroda) berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target-target keuangan utama seperti yang diuraikan di bawah ini :



Indikator Keuangan	TARGET	REALISASI
	2025	2025
	Prosentase (%)	Prosentase (%)
RASIO KEUANGAN POKOK		
Rasio KPMM (%)	22,02	22,22
Rasio Modal Inti (%)	21,28	21,46
Rasio Aset Produktif Yang Diklasifikasikan terhadap Aset Produktif (%)	8,37	7,86
Rasio PPAP terhadap PPAP yang Wajib Dibentuk (%)	100,00	100,00
Rasio <i>Non Performing Loan</i> (%)		
<i>Gross</i>	10,22	10,21
<i>Netto</i>	4,21	3,29
Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif (%)	79,34	80,51
Rasio <i>Return On Assets</i> (%)	4,32	4,54
Rasio <i>Net Interest Margin</i> (%)	11,86	12,73
Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (%)	72,73	73,39
<i>Cash Ratio</i> (%)	24,32	20,07
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (%)	98,40	100,02
RASIO POS-POS TERTENTU LAINNYA		
Rasio Kredit UMKM terhadap Total Kredit (%)	87,22	92,26
Rasio Dana Pendidikan dan Pelatihan**)		
Rasio Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Total Beban Tenaga Kerja Tahun Sebelumnya (%)	3,14	2,98
Rasio Realisasi Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Total Dana Pendidikan dan Pelatihan yang Dianggarkan (%)	100,00	231,47

Penjelasan Indikator Keuangan sebagai berikut :

1. Rasio KPMM sebesar 22,22%. ; KPMM (CAR) dan Modal Inti menunjukkan hasil di atas target, mencerminkan kondisi permodalan yang sangat kuat dan mampu mendukung ekspansi usaha
2. Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aset Produktif sebesar 7,86%. ; KAP dan NPL menunjukkan perbaikan kualitas kredit. NPL Netto turun signifikan dan pencadangan (PPAP) telah memadai.
3. Rasio PPAP terhadap PPAP yang Wajib Dibentuk sebesar 100% ; *Sesuai* □ pencadangan kredit aman
4. Rasio NPL Gross sebesar 10,21% sedangkan Rasio NPL Netto sebesar 3,29%. ; *Sesuai target* □ kredit bermasalah terkendali
5. Rasio Kredit terhadap Total Aset Produktif sebesar 80,51%. ; *Lebih tinggi* □ fungsi intermediasi berjalan baik
6. Rasio ROA (Return On Assets) sebesar 4,55%. ; *Melebihi target* □ kinerja laba sangat baik
7. Rasio NIM (Net Interest Margin) sebesar 12,73%. ; *Lebih tinggi* □ pendapatan bunga optimal
8. Rasio Biaya Operasioal terhadap Pendapatan Operasional sebesar 73,39%. ; *Sedikit lebih tinggi* □ efisiensi menurun (biaya naik)
9. Cash Ratio sebesar 20,07%. ; *Di bawah target* □ likuiditas menurun
10. Loan Deposit Ratio sebesar 100,02%. ; *Lebih tinggi* □ kredit sangat agresif, risiko likuiditas meningkat
11. Rasio Kredit UMKM terhadap Total Kredit sebesar 92,26%. ; *Melebihi target* □ fokus pada sektor UMKM sangat baik
12. Rasio Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Total Biaya Tenaga Kerja tahun sebelumnya sebesar 2,98%. ;
13. Rasio Realisasi Dana Pendidikan dan Pelatihan terhadap Total Dana Pendidikan dan Pelatihan yang Dianggarkan sebesar 231,47%.

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT BPR BKK Blora (Perseroda) masih menghadapi dinamika



perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, PT BPR BKK Blora (Perseroda) memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT BPR BKK Blora (Perseroda) menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan **seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai**, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut **lunas atau ditutup.**, meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan Direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan.
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT BPR BKK Blora (Perseroda) menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan BPR dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja BPR, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil Self Assement Penerapan Tata Kelola terhadap 12 Faktor berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT BPR BKK Blora (Perseroda) berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

PT BPR BKK Blora (Perseroda) menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari



seluruh kegiatan usaha BPR, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT BPR BKK Blora (Perseroda) mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, PT BPR BKK Blora (Perseroda) mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT BPR BKK Blora (Perseroda) juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, BPR menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT BPR BKK Blora (Perseroda) terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT BPR BKK Blora (Perseroda) tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT BPR BKK Blora (Perseroda) termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT BPR BKK Blora (Perseroda) optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT BPR BKK Blora (Perseroda) secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT BPR BKK Blora (Perseroda) secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang



signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT BPR BKK Blora (Perseroda) melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK Nomor 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT BPR BKK Blora (Perseroda) bertujuan untuk:

- (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
- (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
- (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan;

dan

- (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas

Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK Nomor 15 Tahun 2024.

PT BPR BKK Blora (Perseroda) juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025., yang memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

Apresiasi dan Penutup

Direksi PT BPR BKK Blora (Perseroda) menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT BPR BKK Blora (Perseroda) untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas



dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang tahun 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT BPR BKK Blora (Perseroda) untuk terus berkembang dan mewujudkan Visi serta Misi yang kita emban bersama. Kinerja unggul pada tahun ini menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang,

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, menjadi suatu kebanggaan bagi PT BPR BKK Blora (Perseroda) dapat melayani dan menyediakan produk dana dan kredit yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta pemenuhan kebutuhan kredit dalam mendukung pembiayaan kebutuhan pribadi (konsumsi).

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT BPR BKK Blora (Perseroda) mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi berikut pertimbangannya; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi, Memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), Mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional, Memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha.
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko.
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko Bank secara berkala.
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan dengan baik.
5. Memasitkan Kepatuhan terhadap Regulasi dan mematuhi seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
6. Mengawasi pelaksanaan komitmen tindak lanjut atas hasil pemeriksaan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan: Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 kali dan Rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 6 kali.

Agenda rapat meliputi:



1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit.
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan.
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu.

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL.
2. Penguatan sistem pengendalian internal.
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi.
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi.
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi.

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja segenap jajaran Direksi yang telah berusaha secara maksimal menindaklanjuti saran/nasihat Dewan Komisaris dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank tahun 2025 secara optimal, walaupun kondisi perekonomian secara nasional dan khususnya regional Surabaya masih dibayang-bayangi dengan ketidakpastian.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha PT BPR BKK Blora (Perseroda) di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, PT BPR BKK Blora (Perseroda) memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

Mengacu pada POJK Nomor 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan



hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
3. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Surat Dewan Komisaris No. 35/Dekom/12/2025 tanggal 06 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester II Tahun 2025, Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian (prudent) Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional PT BPR BKK Blora (Perseroda) yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau Walk In Customer) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT BPR BKK Blora (Perseroda) telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 bahwa Tingkat Risiko BPR/BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan



risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.

2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR BKK Blora (Perseroda) selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK Nomor 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR BKK Blora (Perseroda) dalam mencegah terjadinya fraud dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian fraud ini mengarahkan PT BPR BKK Blora (Perseroda) dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT BPR BKK Blora (Perseroda) agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Zero Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau Kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 kali dalam setahun.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja dan dedikasi selama tahun 2025. Dewan Komisaris akan terus meningkatkan kualitas pengawasan guna mendukung pertumbuhan Bank yang sehat dan berkelanjutan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris



1.

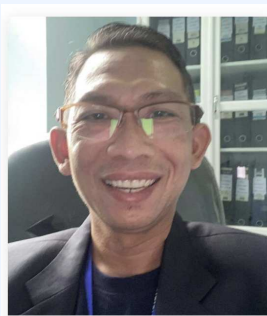


Puguh Haryono, SE
Direktur Utama

Nama	PUGUH HARYONO
Alamat	JL GATOT SUBROTO NO114 A BLORA
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	10 Agustus 2021
Tanggal Selesai Menjabat	10 Agustus 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-483/KR0313/2021
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 Oktober 2021
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	01 November 1999
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS BOJONEGORO
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKTUR TK 2
Tanggal Pelatihan	15 Februari 2018
Lembaga Penyelenggara	CERTIF BNSP
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 Oktober 2026



2.



Karjono, SE
Direktur Pemasaran

Nama	KARJONO,SE
Alamat	DS KEDUNG RT01 RW 04 TOROH PURWODADI
Jabatan	Direktur Pemasaran
Tanggal Mulai Menjabat	24 Januari 2023
Tanggal Selesai Menjabat	24 Januari 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-146/KR.03/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	19 Desember 2022
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	06 Agustus 2012
Nama Lembaga Pendidikan	STIE ATMA BHAKTI SURAKARTA
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKASI DIREKTUR LEVEL 2
Tanggal Pelatihan	20 September 2019
Lembaga Penyelenggara	CERTIF BNSP
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 OKTOBER 2027



3.



Dadang Somantri ATD, MT
Komisaris Utama

Nama	DADANG SOMANTRI,ATD,MT
Alamat	JL BOGENVILE IV BLOK D 6/7 RT 05 RW 06 KEDUNGPANE MIJEN KENDAL
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	14 April 2023
Tanggal Selesai Menjabat	14 April 2027
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-34/KR.03/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	27 Maret 2023
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	25 September 2002
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS GADJAH MADA
Pendidikan Non Formal Terakhir	TINGKAT KESEHATAN BANK BEBASIS RESIKO
Tanggal Pelatihan	27 Agustus 2022
Lembaga Penyelenggara	BSMR
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	29 April 2023



4.



Suwandi, SE
Direktur Umum & Kepatuhan

Nama	SUWANDI,SE
Alamat	DK KRANGGAN RT 05 RW 03 KEL PATI KIDUL
Jabatan	Direktur Kepatuhan
Tanggal Mulai Menjabat	31 Mei 2024
Tanggal Selesai Menjabat	31 Mei 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEPR-41/KO.13/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	15 Mei 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	26 September 2005
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MURIA KUDUS
Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIF DIREKTUR TK 2
Tanggal Pelatihan	17 Februari 2021
Lembaga Penyelenggara	CERTIFBNSP
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	17 Februari 2026

5.



Nama	ENDANG UDJIATIBAYU SATRIYO,SH
Alamat	JL PERUM BPD II/8 A RT 007/004 KALICARI PEDURUNGAN
Jabatan	Komisaris Independen
Tanggal Mulai Menjabat	17 Juni 2025
Tanggal Selesai Menjabat	17 Juni 2029
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEPR-29/KO.132/2025
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	06 Maret 2025
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	12 Mei 1990
Nama Lembaga Pendidikan	UNS SOLO
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
Tanggal Pelatihan	22 Maret 2022
Lembaga Penyelenggara	BNSP
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Mei 2027

2. Anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris



1.

Nama	NIHIL
Alamat	NIHIL
Jabatan	NIHIL
Tanggal Mulai Menjabat	31 DESEMBER 2025
Tanggal Selesai Menjabat	31 DESEMBER 2025
Surat Pengangkatan No.	NIHIL
Surat Pengangkatan Tanggal	NIHIL
Pendidikan Terakhir	NIHIL



3. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.		
Nama	DWI SETYORINI	
Alamat	JIKEN	
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya	
Tanggal Mulai Menjabat	24 Februari 2024	
Surat Pengangkatan No.	10/DIR/KPTS/II/2024	
Surat Pengangkatan Tanggal	24 Februari 2024	
2.		
Nama	KADARUSMI	
Alamat	Jl KNPI 45 B RT 02 RW 05 BANGKLE	
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya	
Tanggal Mulai Menjabat	24 Februari 2024	
Surat Pengangkatan No.	10/DIR/KPTS/II/2024	
Surat Pengangkatan Tanggal	24 Februari 2024	



3.



Nama	EKANINGSIH
Alamat	JEPON RT 02 RW 06 BLORA
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	24 Februari 2024
Surat Pengangkatan No.	10/DIR/KPTS/II/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	27 Januari 2017

4.



Nama	MUHAMAD MUSLIH
Alamat	JEPON LINGK KIDANG KENCANA RT 02 RW 09
Jabatan	Kepala Satuan Kerja Manajemen Risiko
Tanggal Mulai Menjabat	01 April 2024
Surat Pengangkatan No.	16/DIR/KPTS/IV/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	01 April 2024

5.



Nama	ANY SETIAWATI
Alamat	JL AGIL KUSUMADYO III 8 KUNDEN BLORA
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	24 Februari 2024
Surat Pengangkatan No.	10/DIR/KPTS/II/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	24 Februari 2024



6.



Nama	AGUS SUPRIYADI
Alamat	BERAN RT 01 RW 03 BLORA
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	24 Februari 2024
Surat Pengangkatan No.	10/DIRKPTS/II/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	24 Februari 2024

7.



Nama	NURBATIN
Alamat	JERUK RT 06 RW 01 RANDUBLATUNG
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	24 Februari 2024
Surat Pengangkatan No.	10/DIR/KPTS/II/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	24 Februari 2024

8.



Nama	DASAR
Alamat	DK PADAS RT 03 RW 01 TODANAN
Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat	24 Februari 2024
Surat Pengangkatan No.	10/DIR/KPTS/II/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	24 Februari 2024



9.



Nama	YAKNGADI
Alamat	JEPON RT 01 RW 07
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	24 Februari 2024
Surat Pengangkatan No.	10/DIR/KPTS/II/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	24 Februari 2024

10.



Nama	LUKMAN HAKIM
Alamat	NGAWEN RT 03 RW 05
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	24 Februari 2024
Surat Pengangkatan No.	10/DIR/KPTS/II/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	24 Februari 2024

11.



Nama	MOH YASIN
Alamat	SESO RT001 RW001 JEPON
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	24 Februari 2024
Surat Pengangkatan No.	10/DIR/KPTS/II/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	24 Februari 2024



12.



Nama	AGUS SUMARNO
Alamat	BACEM RT 01 RW 02 JEPON
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	24 Februari 2024
Surat Pengangkatan No.	10/DIR/KPTS/II/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	24 Februari 2024

13.



Nama	ARIS SANTOSO
Alamat	RANDEBLATUNG RT 02 RW 04 DK BANARAN
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	24 Februari 2024
Surat Pengangkatan No.	10/DIR/KPTS/II/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	24 Februari 2024

14.



Nama	TEGUH JATMIKO,SE
Alamat	MENDENREJO RT 01 RW 01 KRADENAN
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	24 Februari 2024
Surat Pengangkatan No.	10/DIR/KPTS/II/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	24 Februari 2024



15.



Nama	VIVIEK YUDHANINGSIH,SE
Alamat	JL GLATIK 3 NO 12 RT 03 RW 05 PERUMNAS
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	24 Februari 2024
Surat Pengangkatan No.	10/DIR/KPTS/II/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	24 Februari 2024

16.



Nama	TRI PRIYATNO
Alamat	DS TEMPELLEMAHBANG RT 01 RW 01 JEPON
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	01 April 2024
Surat Pengangkatan No.	16/DIR/KPTS/IV/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	01 April 2024

17.



Nama	LULUS WIDODO
Alamat	JL CENDANA RT 009 RW 003
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2025
Surat Pengangkatan No.	1/DIR/KPTS/I/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	02 Januari 2025



18.



Nama	WAHYU HARTINA,SPd
Alamat	PADAAN RT04 RW 01 PADAAN JAPAH BLORA
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	27 Maret 2025
Surat Pengangkatan No.	17/DIR/KPTS/III/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	27 Maret 2025



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	PEM PROV JATENG
	Alamat	SEMARANG
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp 14.060.000.000
	Persentase Kepemilikan	51.00%
2.	Nama	PEMKAB BLORA
	Alamat	BLORA
	Jenis Pemilik	Pemerintah Daerah / Pemerintah Pusat
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp 13.510.000.000
	Persentase Kepemilikan	49.00%

Daftar Ultimate Shareholder



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	110
Tanggal akta pendirian	30 Maret 2005
Tanggal mulai beroperasi	31 Maret 2005
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	37
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	10 Juni 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-003478.AH.01.02.TAHUN2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	12 Juni 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
Tempat kedudukan	KABUPATEN BLORA

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	91.357.615
Beban Operasional	67.025.101
Pendapatan Non Operasional	1.000
Beban Non Operasional	2.528.588
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	21.804.927
Taksiran Pajak Penghasilan	5.584.099
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	16.506.883

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp91,4 miliar



dan Beban Operasional Rp67,0 miliar, menghasilkan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak sebesar Rp21,8 miliar; pendapatan non operasional Rp1 juta dan beban non operasional Rp2,5 miliar turut memengaruhi hasil tersebut.

Setelah memperhitungkan Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp5,6 miliar, Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan tercatat Rp16,5 miliar, menunjukkan kinerja keuangan yang kuat dan kontribusi profitabilitas yang signifikan.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Dalam Ribuan Rupiah	
					Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	103.492.751	-	-	-	-	103.492.751
Kredit yang Diberikan	382.565.642	10.445.731	3.348.573	1.301.507	39.427.102	437.088.554
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	3.114.992	-	-	-	-	3.114.992
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	379.450.650	10.445.731	-	-	-	379.450.650
Jumlah Aset Produktif	486.058.393	10.445.731	3.348.573	1.301.507	39.427.102	540.581.305

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	22,25
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	4,35
NPL Gross	10,08
Return on Assets (ROA)	4,54
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	73,39
Net Interest Margin (NIM)	12,73
Loan to Deposit Ratio (LDR)	100,02



Cash Ratio

20,07

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)... Pada aset produktif, penempatan pada bank lain sebesar Rp103,5 miliar kredit yang diberikan mencapai Rp437,1 miliar dengan komponen utama berupa penyaluran kepada non bank pihak tidak terkait sebesar Rp379,5 miliar. Total aset produktif bank tercatat Rp540,6 miliar di mana bagian kurang lancar, diragukan, dan macet masing-masing Rp3,3 miliar, Rp1,3 miliar, dan Rp39,4 miliar menunjukkan profil risiko yang masih terkendali. Komposisi ini menegaskan fokus bank pada penyaluran kredit yang produktif sekaligus menjaga likuiditas melalui penempatan dana pada institusi perbankan lain.

Rasio keuangan menunjukkan KPMM sebesar 22,25% dan cadangan penuh (100%) terhadap PPKA, menandakan kecukupan modal yang kuat. NPL netto 4,35% dan NPL gross 10,08% berada dalam batas wajar, sementara ROA 4,54% dan NIM 12,73% mencerminkan profitabilitas yang solid; BOPO 73,39% dan LDR 100,02% mengindikasikan efisiensi operasional dan penyaluran dana yang optimal, didukung cash ratio 20,07% yang memperkuat posisi likuiditas.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	10,08
---------------	--------------

NPL Neto (%)	4,35
--------------	-------------

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Modal kerja perdagangan masih menjadi sektor penyumbang NPL yang tinggi, dalam analisa awal telah dilakukan sesuai dengan keadaan debitur, Bank dalam proses kredit sudah melakukan analisa kredit sesuai ketentuan 5 C, akan tetapi dalam perjalanan, usaha debitur mengalami penurunan usaha sehingga debitur tidak bisa memenuhi kewajiban sesuai dengan ketentuan

Langkah Penyelesaian:

1. Kerja sama dengan pengacara negara untuk tindakan litigasi
2. Pemasangan banner di lokasi agunan
3. Pendekatan secara kekeluargaan kepada debitur yang berkualitas rendah
4. Penjualan agunan debitur melalui lelang di KPKNL bagi debitur yang tidak kooperatif

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap Bank antara lain:

1. Fungsi intermediasi BPR berjalan baik dengan pertumbuhan Kredit dan Dana Masyarakat yang cukup signifikan,
2. Berlakunya SAK EP sejak bulan Januari 2025 dengan perhitungan suku bunga efektif membawa perubahan terhadap kinerja BPR, selain itu adanya perhitungan CKPN juga berpengaruh terhadap tingkat rasio kecukupan modal BPR,



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

TINJAUAN PEREKONOMIAN

1. Kondisi Umum Perekonomian

Pada tahun 2025, perekonomian secara umum menunjukkan **tren pemulihan dan pertumbuhan yang stabil**, meskipun masih dihadapkan pada tantangan seperti tekanan inflasi, fluktuasi suku bunga, serta kehati-hatian pelaku usaha dalam melakukan ekspansi jangka panjang.

Aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya pada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), mengalami peningkatan yang tercermin dari meningkatnya kebutuhan pembiayaan modal kerja.

2. Dampak Terhadap Kinerja Perbankan

Kondisi perekonomian tersebut memberikan dampak langsung terhadap kinerja perbankan, antara lain:

- **Peningkatan permintaan kredit**, terutama pada sektor produktif.
- **Pertumbuhan dana masyarakat yang stabil**, mencerminkan kepercayaan nasabah.
- **Persaingan antar lembaga keuangan** yang semakin ketat.
- **Kebutuhan efisiensi operasional** akibat tekanan biaya

3. Analisis Berdasarkan Data Kinerja Bank

a. Pertumbuhan Kredit

Realisasi kredit mencapai **103,74% dari target**, menunjukkan bahwa:

- Aktivitas ekonomi masyarakat cukup tinggi
- Permintaan pembiayaan meningkat signifikan
- Bank mampu memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi

b. Dominasi Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja mencapai **113,23% dari target**, yang mengindikasikan :

- Pelaku usaha lebih fokus pada **kelangsungan operasional jangka pendek**
- Tingginya perputaran usaha dibanding ekspansi

Hal ini mencerminkan ekonomi yang **bertumbuh namun masih berhati-hati**

c. Kredit Investasi yang Melemah

Realisasi kredit investasi hanya **89,82% dari target**, menunjukkan:

- Pelaku usaha masih menunda ekspansi jangka panjang
- Adanya ketidakpastian ekonomi
- Fokus pada stabilitas dibanding pertumbuhan agresif

d. Perkembangan UMKM

Kredit UMKM mencapai **92,26% dari total kredit**, melampaui target, yang berarti :

- Peran UMKM sebagai penggerak ekonomi daerah sangat dominan
- Bank berhasil menjalankan fungsi intermediasi secara inklusif

4. Implikasi terhadap Manajemen Bank



Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat beberapa implikasi strategis :

a. Peluang

- Tingginya permintaan kredit produktif
- Penguatan posisi bank di sektor UMKM
- Peningkatan pendapatan bunga (NIM meningkat)

b. Tantangan

- Risiko likuiditas (LDR mencapai 100,02%)
- Tekanan efisiensi (BOPO meningkat)
- Risiko kredit akibat ekspansi yang agresif

5. Prospek Ke Depan

Dengan melihat tren yang ada:

- Pertumbuhan ekonomi diperkirakan tetap stabil
- Permintaan kredit masih akan didominasi oleh modal kerja
- Kredit investasi berpotensi meningkat jika kondisi ekonomi semakin kondusif

6. Strategi Manajemen

Untuk merespon kondisi perekonomian, manajemen menetapkan langkah strategis :

- Memperkuat penyaluran kredit produktif yang berkualitas
- Meningkatkan penghimpunan dana masyarakat untuk menjaga likuiditas
- Mendorong kredit investasi secara selektif
- Meningkatkan efisiensi operasional
- Mengembangkan layanan digital (termasuk QRIS dan merchant)

Tinjauan perekonomian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi tahun 2025 berada dalam fase **pertumbuhan yang cukup baik namun masih berhati-hati**, yang tercermin dari tingginya kredit modal kerja dan relatif rendahnya kredit investasi.

Bank berhasil memanfaatkan kondisi tersebut dengan mencatatkan pertumbuhan kredit di atas target, namun tetap perlu menjaga keseimbangan antara ekspansi, kualitas aset, dan likuiditas.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

PT. BPR BKK Blora (Perseroda) adalah BUMD dengan kepemilikan saham oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar 51% dan saham dari Pemerintah Kabupaten Blora sebesar 49%, yang menjadikan Bank sangat dipercaya oleh masyarakat pada khususnya masyarakat di Kabupaten Blora. Dalam menjalankan aktifitasnya, BPR BKK Blora menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito serta menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam menjalankan usahanya utamanya kepada pelaku UMKM, aparatur desa dan P3K sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Kabupaten Blora secara riil. Peranan bank sebagai lembaga intermediasi di tengah masyarakat supaya berkontribusi secara maksimal. Atas hasil usaha yang dilakukan mampu memberikan kontribusi kepada pemerintah daerah berupa deviden yang selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

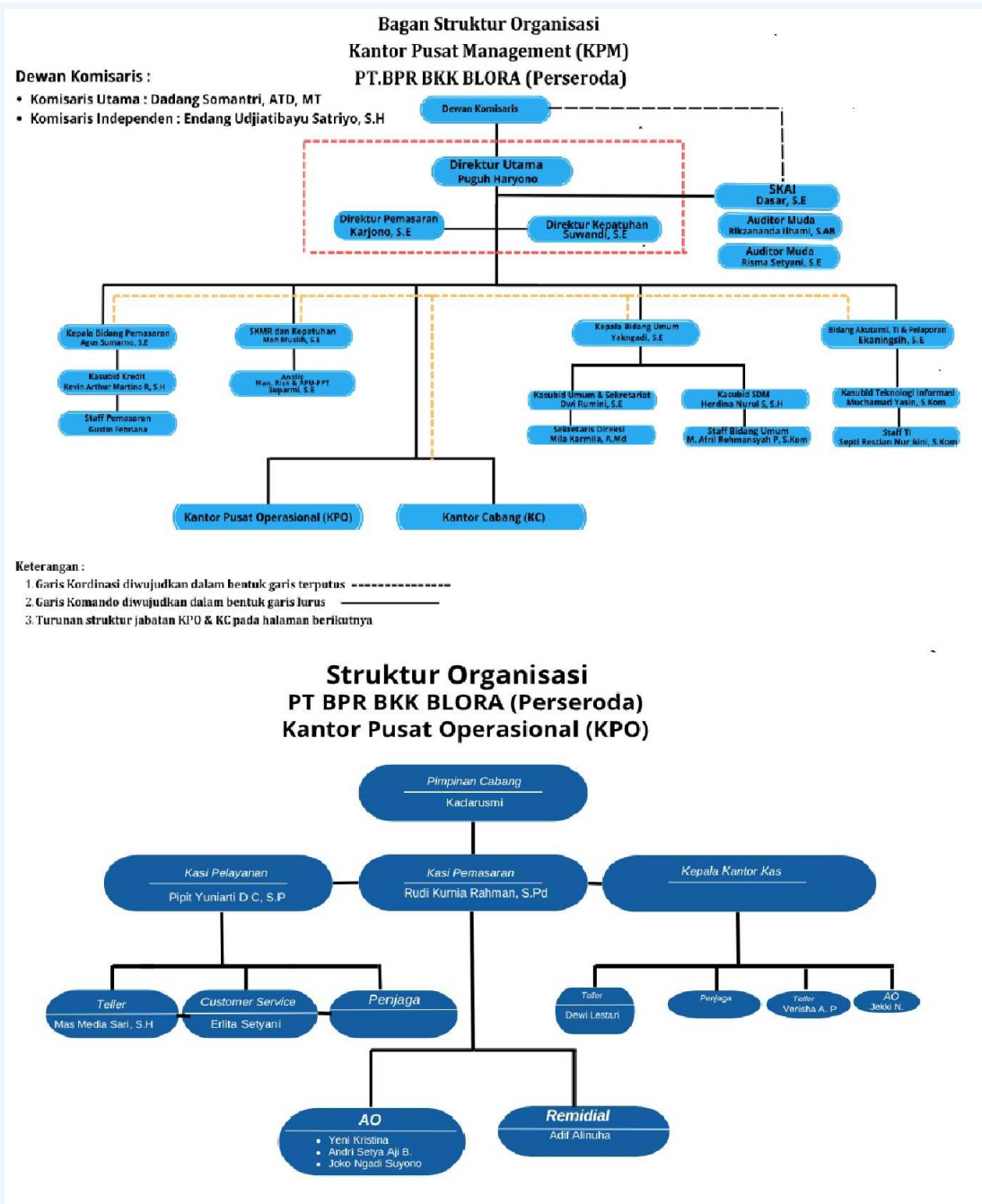


Dalam rangka menjaga dan memelihara kelangsungan usahanya, BPR wajib menilai, memantau dan menjaga agar penyediaan dana bank pada aktiva produktif senantiasa dalam kondisi lancar, maka bank melakukan pengendalian resiko :

- a. Resiko Kredit, dengan cara dalam penyaluran kredit harus dilakukan analisa yang sebenarnya dan prinsip kehati-hatian . Sehingga mendapatkan struktur kredit yang sehat dan menghasilkan kualitas aktiva yang lancar.
- b. Resiko Likuiditas. Alat likuid senantiasa dipantau untuk persediaan uang tunai maksimal sebesar 3% dari total simpanan pihak ketiga dan kelebihan alat likuid dari uang tunai tersebut disimpan pada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito. Bank juga memantau penempatan pada bank yang terkait agar tidak terjadi pelanggaran BMPK.
- c. Resiko Strategis. Bank dalam mencapai Rencana Bisnis Bank yang telah ditetapkan semaksimal mungkin tercapai, dengan mempertimbangkan posisi bank sebagai penggerak pelaku UMKM, sektor pertanian dan sektor konsumtif kepada aparatur pemerintah di Kabupaten Blora
- d. Resiko Operasional. Pengendalian dan pengawasan intern diperlukan untuk meminimalkan resiko operasional dengan memonitoring pendapatan dan biaya operasional guna memperkecil penyimpangan yang terjadi sehingga tercapai kondisi perusahaan yang tertib dan disiplin anggaran.
- e. Resiko Hukum. Diktum perjanjian kredit telah mencakup hak dan kewajiban kedua belah pihak, dan pengikatan agunan secara notariil, serta menertibkan pengadministrasian blangko bilyet deposito dan buku tabungan.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Bank dalam menjalankan operasional Perusahaan berdasarkan struktur organisasi yang telah ditetapkan. Jadi sudah dipisahkan tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing pegawai, serta dipastikan tidak ada yang merangkap jabatan kaitan di bagian operasional bank. Sehingga fungsi check dan control dapat berjalan dengan baik dan sebagaimana mestinya. Selain itu bank selalu mengupdate terkait ketentuan regulasi terbaru terkait pemenuhan SDM supaya penerapan ketentuan yang baru dari pemerintah, Otoritas Jasa Keuangan dan Pihak regulator yang lain dapat disesuaikan dengan baik.

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS



1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	TAMADES
	Uraian	TAMADES : Simpanan dalam bentuk Tabungan Masyarakat Desa yang diperuntukkan bagi nasabah
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	TabunganKu
	Uraian	TabunganKu : Tabungan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan bersama-sama bank-bank di Indonesia
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tamades Khusus
	Uraian	Tamades Khusus : Tabungan yang sumber dananya dari APBN / APBD
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	Tamades Kesra
	Uraian	Tamades Kesra : Tabungan yang diperuntukkan bagi pegawai atau karyawan tidak tetap pada dinas instansi/opd sebagai penampungan penghasilan GTT/PTT
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	SIMPEL
	Uraian	SIMPEL : Tabungan siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	DEPOSITO BERJANGKA
	Uraian	DEPOSITO BERJANGKA
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	KREDIT MODAL KERJA



	Uraian	KREDIT MODAL KERJA : Pembiayaan bersifat produktif untuk keperluan modal kerja
8.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	KREDIT INVESTASI
	Uraian	KREDIT INVESTASI : Kredit jangka menengah / panjang lebih dari 1 tahun untuk pembiayaan barang modal atau jasa
9.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	02. Produk dasar lainnya
	Nama Produk	KREDIT KONSUMSI
	Uraian	KREDIT KONSUMSI : Kredit kepada pihak tiga dan/ pengurus serta pegawai bank untuk pembiayaan yang bersifat konsumsi

PT. BPR BKK Blora (Perseroda) adalah BUMD yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kabupaten Blora, untuk itu aktifitas yang dijalankan adalah menghimpun dan menyalurkan dana dalam rangka meningkatkan pembangunan, dalam hal ini sebagai intermediasi yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat.

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan memperoleh informasi antar bank maupun lembaga lain dibidang keuangan, khususnya untuk memperoleh informasi debitur yang lengkap, akurat, terkini dan utuh, PT. BPR BKK Blora (Perseroda) telah menerapkan sistem aplikasi perbankan secara online realtime antar kantor sehingga operasional perusahaan lebih efektif dan laporan dapat disajikan tepat waktu dan PT.BPR BKK Blora (Perseroda) akan selalu menyempurnakan aplikasi inti perbankan dalam operasional bank sesuai dengan perkembangan Teknologi Informasi.

PT BPR BKK Blora masih menggunakan *Core Banking System* (CBS) yang bekerjasama dengan vendor PT Mitranet *Software Online* (MSO) Purwokerto, senantiasa melakukan upaya-upaya perbaikan dan penyempurnaan fasilitas serta fitur CBS guna meningkatkan layanan kepada nasabah.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Sistem Keamanan Teknologi Informasi PT BPR BKK Blora merupakan bagian integral dari penyelenggaraan Teknologi Informasi yang dirancang untuk melindungi data dan sistem perbankan melalui penerapan pengendalian keamanan yang terstruktur, terdokumentasi, dan berbasis risiko. Sistem ini memastikan kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi perbankan, mencegah dan memitigasi risiko keamanan TI, serta menjamin keberlangsungan operasional layanan. Penyelenggaraan Sistem Keamanan Teknologi Informasi dilakukan secara terkontrol dan sesuai ketentuan regulator serta pengembangan layanan digital PT BPR BKK Blora yang aman dan berkelanjutan.



6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Untuk meningkatkan kinerja dan target pasar, PT. BPR BKK Blora (Perseroda) menetapkan suku bunga yang bersaing baik tabungan, deposito, maupun kredit sesuai dengan situasi dan kondisi pasar untuk mencapai sasaran dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat. Berdasarkan kinerja PT. BPR BKK Blora (Perseroda) tahun 2025 dan tahun-tahun sebelumnya yang digunakan sebagai dasar penetapan asumsi penyusunan program kerja tahun 2025 secara umum pos- pos kegiatan akan mengalami pertumbuhan. Perkembangan dan target pasar PT BPR BKK Blora (Perseroda) pada posisi 31 Desember 2025 jika dibandingkan dengan perkembangan Tahun 2024 secara umum pos- pos pencapaiannya.perbandingan antara realisasi tahun 2025 dan realisasi tahun 2024 pertumbuhannya aset naik sebesar 60.264.673.631,- atau 12.98 %, sedangkan Simpanan naik sebesar 43.292.084.749 atau 10,99 %, Kredit yang diberikan naik sebesar 85.160.731.057 atau 24.20 %, Pendapatan naik sebesar 22.967.127.568 atau 33,85 %, Beban naik sebesar 17.270.436.837 atau 34.71 %, Laba naik sebesar 4.091.319.760 atau 23,10 % dan ditahun 2026 direncanakan dalam Rencana Bisnis Bank, Bank akan menerapkan strategi penetrasi pasar guna meningkatkan pangsa pasar dengan melakukan upaya pemasaran yang lebih besar terutama pada pos penyaluran dana dan penghimpunan dana. Untuk mendukung strategi tersebut PT. BPR BKK Blora (Perseroda) berusaha melakukan promosi yang tepat dan efektif melalui undian tabungan, edukasi literasi untuk sekolah-sekolah dan masyarakat yang belum mengenal perusahaan, selain itu untuk memperkenalkan produk kredit bank, dengan bunga yang relatif murah sehingga akan dapat menaikkan ekspansi kredit sesuai target yang telah ditetapkan.dan kenaikan ekspansi kredit tersebut akan berdampak pada kenaikan pendapatan dan peningkatan laba yang direncanakan.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor		
1.	Nama Kantor	PT BPR BKK BLORA (Perseroda) KANTOR PUSAT OPERASIONAL
	Alamat	JL GATOT SUBROTO NO. 114 A
	Desa/Kecamatan	KELURAHAN SONOREJO KECAMATAN BLORA
	Kabupaten/Kota	KABUPATEN BLORA
	Kode Pos	58213
	Nama Pimpinan	KADARUSMI,SE
	Nomor Telepon	0296-531912
	Jumlah Kantor Kas	2
2.	Nama Kantor	PT.BPR BKK BLORA (Perseroda) CABANG KEDUNGTUBAN
	Alamat	JI.RAYA CEPU RANDUBLATUNG NO.1 KEDUNGTUBAN



	Desa/Kecamatan	DESA NGRAHO KECAMATAN KEDUNGTUBAN
	Kabupaten/Kota	KABUPATEN BLORA
	Kode Pos	58381
	Nama Pimpinan	WAHYU HARTINA,SPd
	Nomor Telepon	0296-423435
	Jumlah Kantor Kas	1
3.	Nama Kantor	PT BPR BKK BLORA (Perseroda) CABANG SAMBONG
	Alamat	JL RAYA CEPU KM 28 KEC SAMBONG
	Desa/Kecamatan	DESA POJOKWATU KECAMATAN SAMBONG
	Kabupaten/Kota	KABUPATEN BLORA
	Kode Pos	58371
	Nama Pimpinan	MOH YASIN,SE
	Nomor Telepon	0296-422342
	Jumlah Kantor Kas	0
4.	Nama Kantor	PT BPR BKK BLORA (Perseroda) CABANG TODANAN
	Alamat	JL.RAYA TODANAN NO.24 TODANAN
	Desa/Kecamatan	KECAMATAN TODANAN
	Kabupaten/Kota	KABUPATEN BLORA
	Kode Pos	58256
	Nama Pimpinan	LUKMAN HAKIM,SE
	Nomor Telepon	0296-4319601
	Jumlah Kantor Kas	0
5.	Nama Kantor	PT BPR BKK BLORA (Perseroda) CABANG BANJAREJO
	Alamat	JL RAYA BANJAREJO -BLORA
	Desa/Kecamatan	KECAMATAN BANJAREJO
	Kabupaten/Kota	KABUPATEN BLORA
	Kode Pos	58253
	Nama Pimpinan	LULUS WIDODO,SE
	Nomor Telepon	0296-361272
	Jumlah Kantor Kas	0
6.	Nama Kantor	PT BPR BKK BLORA (Perseroda) CABANG NGAWEN



	Alamat	JL RAYA NGAWEN - BLORA
	Desa/Kecamatan	KECAMATAN NGAWEN
	Kabupaten/Kota	KABUPATEN BLORA
	Kode Pos	58254
	Nama Pimpinan	VIVIEK YUDHANINGSIH,SE
	Nomor Telepon	0296-361259
	Jumlah Kantor Kas	1
7.	Nama Kantor	PT BPR BKK BLORA (Perseroda) CABANG CEPU
	Alamat	JL RONGGOLawe NO.44 CEPU
	Desa/Kecamatan	KELURAHAN BALUN KECAMATAN CEPU
	Kabupaten/Kota	KABUPATEN BLORA
	Kode Pos	58132
	Nama Pimpinan	DWI SERTYORINI,SE
	Nomor Telepon	0296424080
	Jumlah Kantor Kas	0
8.	Nama Kantor	PT BPR BKK BLORA (Perseroda) CABANG TUNJUNGAN
	Alamat	JL RAYA TUNJUNGAN KM 5
	Desa/Kecamatan	KECAMATAN TUNJUNGAN
	Kabupaten/Kota	KABUPATEN BLORA
	Kode Pos	58252
	Nama Pimpinan	ANY SETIAWATI,SE
	Nomor Telepon	0296-5301512
	Jumlah Kantor Kas	0
9.	Nama Kantor	PT BPR BKK BLORA (Perseroda) CABANG JIKEN
	Alamat	JL RAYA BLORA -CEPU KM 14
	Desa/Kecamatan	KECAMATAN JIKEN
	Kabupaten/Kota	KABUPATEN BLORA
	Kode Pos	58372
	Nama Pimpinan	TRI PRIYATNO
	Nomor Telepon	0296-525502
	Jumlah Kantor Kas	0
10.	Nama Kantor	PT BPR BKK BLORA (Perseroda) CABANG JATI



	Alamat	JL RAYA RANDUBLATUNG-DOPLANG
	Desa/Kecamatan	DESA DOPLANG KECAMATAN JATI
	Kabupaten/Kota	KABUPATEN BLORA
	Kode Pos	58284
	Nama Pimpinan	TEGUH JATMIKO,SE
	Nomor Telepon	0296-4311012
	Jumlah Kantor Kas	1
11.	Nama Kantor	PT BPR BKK BLORA (Perseroda) CABANG KUNDURAN
	Alamat	JL RAYA KUNDURAN-BLORA
	Desa/Kecamatan	KECAMATAN KUNDURAN
	Kabupaten/Kota	KABUPATEN BLORA
	Kode Pos	58256
	Nama Pimpinan	ARIS SANTOSO,SKom
	Nomor Telepon	0296-361475
	Jumlah Kantor Kas	1
12.	Nama Kantor	PT BPR BKK BLORA(Perseroda) CABANG JEPON
	Alamat	JL RAYA CEPU KM 7 JEPON
	Desa/Kecamatan	KECAMATAN JEPON
	Kabupaten/Kota	KABUPATEN BLORA
	Kode Pos	58261
	Nama Pimpinan	AGUS SUPRIYADI,SE
	Nomor Telepon	0296-525129
	Jumlah Kantor Kas	2
13.	Nama Kantor	PT BPR BKK BLORA(Perseoda) CABANG KRADENAN
	Alamat	JL RAYA MENDEN NO 1
	Desa/Kecamatan	DESA MENDEREJO KECAMATAN KRADENAN
	Kabupaten/Kota	KABUPATEN BLORA
	Kode Pos	58383
	Nama Pimpinan	NURBATIN,SKom
	Nomor Telepon	0296-431013
	Jumlah Kantor Kas	0



8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

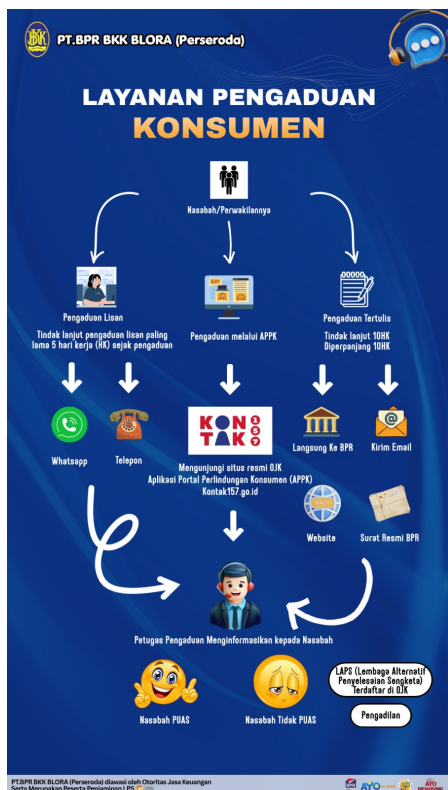
1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT MITRANET SOFTWARE ONLINE
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	21 September 2012
	Jenis Kerja Sama	CORE BANKING SYSTEM
	Uraian Kerja Sama	CORE BANKING SYSTEM (MBS- ONLINE) REALTIME ANTAR KANTOR
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT JAMKRIDA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	04 November 2022
	Jenis Kerja Sama	PENJAMINAN KREDIT
	Uraian Kerja Sama	PENJAMINAN ASURANSI KREDIT

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT BPR BKK Blora (Perseroda) terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT BPR BKK Blora (Perseroda) diatur bahwa :

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke PT BPR BKK Blora (Perseroda).
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT BPR BKK Blora (Perseroda) telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0	0	0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank



LAPORAN PENILAIAN SENDIRI
TINGKAT KESEHATAN
PT BPR BKK BLORA (Perseroda)

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Tahun 2025				Penilaian Posisi Laporan Tahun 2024			
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)
Profil Risiko		2	25%	0.5		2	25%	0.5
Tata Kelola		2	30%	0.6		3	30%	0.9
Rentabilitas		1	15%	0.15		1	15%	0.15
1. Return on Asset (ROA)	4.54%	1			4.12%	1		
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	73.39%	1			72.75%	1		
3. Net Interest Margin (NIM)	12.73%	1			11.55%	1		
Permodalan		1	30%	0.3		1	30%	0.3
1. KPMM	22.22%	1			22.82%	1		
2. Modal Inti/APB Neto	462.64%	1			413.3%	1		
Nilai Komposit				1.55				1.85
Peringkat Komposit				2 (sehat)				2 (sehat)

LAPORAN PENILAIAN SENDIRI
TINGKAT KESEHATAN

Nama BPR : PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
 Posisi : Tahun 2025

Faktor / Komponen	Penilaian Posisi Laporan Semester II Tahun 2025				Penilaian Posisi Sebelumnya Semester I Tahun 2025			
	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)	Rasio (%)	Peringkat (a)	Bobot (b)	Nilai Faktor (c) = (a) x (b)
Profil Risiko		2	25%	0.5		2	25%	0.5
Tata Kelola		2	30%	0.6		3	30%	0.9
Rentabilitas		1	15%	0.15		2	15%	0.3
1. Return on Asset (ROA)	4.54%	1			4.55%	1		
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	73.39%	1			73.85%	1		
3. Net Interest Margin (NIM)	12.73%	1			12.04%	1		
Permodalan		1	30%	0.3		1	30%	0.3
1. KPMM	22.22%	1			21.27%	1		
2. Modal Inti/APB Neto	462.64%	1			432.54%	1		
Nilai Komposit				1.55				2.00
Peringkat Komposit				2 (Sehat)				2 (Sehat)

Analisis Posisi Laporan

1. Analisis Kesimpulan Tingkat Kesehatan

Peringkat Komposit Tingkat Kesehatan adalah 2 (Sehat). Kondisi BPR secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya, tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan tata kelola, rentabilitas, dan permodalan, yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan baik dari sisi internal maupun eksternal maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

2. Analisis Profil Risiko

Penilaian faktor Profil Risiko adalah 2 (Rendah). Profil Risiko PT BPR BKK Blora (Perseroda) termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:
 1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
 2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

3. Analisis Tata Kelola

Penilaian faktor Tata Kelola adalah 2 (Baik). Manajemen BPR BKK Blora telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

4. Analisis Rentabilitas

Penilaian faktor Rentabilitas adalah 1 (Sangat Baik).

5. Analisis Permodalan

Penilaian faktor Permodalan adalah 1 (Sangat Baik).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia



1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	94 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	47 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	19 orang
Jumlah Pegawai Tetap	160 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	96 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	14 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	31 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	19 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	88 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	72 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	20 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	70 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	26 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	44 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Refresh Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5
	Tanggal Pelaksanaan	15 Januari 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Forum BPR BKK Jawa Tengah
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKu (Sistem Informasi Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan)
	Tanggal Pelaksanaan	14 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	YANDORA Perbarindo
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Online Penyusunan Rencana dan Laporan Audit Intern
	Tanggal Pelaksanaan	21 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Microfinance Learning Center (MLC)
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Wol Manajemen Biaya Operasional BPR-BPRS Kalkulasi Hasil Kerja&Kewajaran Gaji Frontliner
	Tanggal Pelaksanaan	24 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Meta Dinamika (Lucas S Muliawan)
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SAK EP dan SEOJK Pedoman Akuntansi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang



	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	OJK
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Konsolidasi Tindak Lanjut Core Banking IT
	Tanggal Pelaksanaan	10 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	FORUM BPR BKK JATENG
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bintek Sistem User Acceptance Testing
	Tanggal Pelaksanaan	19 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Jamkrida Jateng
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Teknik Penyelesaian Gugatan Sederhana
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2025
	Jumlah Peserta	28 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	FORUM BPR BKK KORWIL PATI
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan aplikasi digital SIPORTAL(sistem informasi pelaporan insidental)
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	YANDORA Perbarindo
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan aplikasi digital SIPETA(sistem informasi pelaporan Tahunan)
	Tanggal Pelaksanaan	21 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	YANDORA Perbarindo
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pajak Tangguhan, Implementasi Penerapan SAK-EP pada Perpajakan PT. BPR BKK Se Jateng
	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	FORUM BPR BKK JATENG
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5
	Tanggal Pelaksanaan	07 Maret 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	FORUM BPR BKK JATENG
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Implementasi Teknis Sebagai Tindaklanjut Perecepatan Kelompok Kerja Tim Konsolidasi BPR BKK SEJATENG
	Tanggal Pelaksanaan	14 Maret 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	FORUM BPR BKK JATENG
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyegaran Sertifikasi Komisaris
	Tanggal Pelaksanaan	18 Maret 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	YANDORA Perbarindo
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	WOL Solusi masalah-masalah Hukum Ketenagakerjaan di BPR-S
	Tanggal Pelaksanaan	21 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Meta Dinamika (Lucas S Muliawan)
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SI LANJUT (Sistem Informasi Laporan Berkelanjutan)
	Tanggal Pelaksanaan	16 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	YANDORA Perbarindo DIY
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Wol Persiapan Lap Penyediaan Modal Min BPR dan Pemenuhan Modal Inti Min
	Tanggal Pelaksanaan	17 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Meta Dinamika (Lucas S Muliawan)
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Online Audit Perkreditan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	24 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Microfinance Learning Center (MLC)
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Manajemen Risiko Jenjang 4
	Tanggal Pelaksanaan	07 Mei 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	FORUM BPR BKK JATENG
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Konsolidasi
	Tanggal Pelaksanaan	10 Mei 2025
	Jumlah Peserta	46 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PT. BPR BKK BLORA



21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi QRIS SCM dan PPOB
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	BIMASAKTI
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Wol Implementasi APU PPT P3SPM
	Tanggal Pelaksanaan	16 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Meta Dinamika (Lucas S Muliawan)
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 & Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5
	Tanggal Pelaksanaan	14 Mei 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	FORUM BPR BKK JATENG
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training online analisa keuangan dan menghitung kebutuhan kredit
	Tanggal Pelaksanaan	22 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Microfinance Learning Center (MLC)
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Pedoman&Kertas Kerja Penurunan Nilai Aset Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	24 Mei 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	MSO
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Perbankan Hukum Perkreditan dan Pengikatan Jaminan



	Tanggal Pelaksanaan	23 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PT.ITM CONSULTING
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bintek host to host PT Jamkrida
	Tanggal Pelaksanaan	27 Mei 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	JAMKRIDA
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Manunggal Leadership Retreat Ngopeni Nglakoni Jawa Tengah Tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	09 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Provinsi Jateng
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Administrasi dan Dokumentasi Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	12 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Microfinance Learning Center (MLC)
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Online Aplikasi Digital SIPEKAP
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juni 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	PERBARINDO
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Standar Kompetensi SDM PE& Pimpinan Cabang Tahap I
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juni 2025



	Jumlah Peserta	16 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Forum BPR BKK Korwil Pati
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan Desk Evaluasi Pencapaian RBB 2025
	Tanggal Pelaksanaan	19 Juni 2025
	Jumlah Peserta	43 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PT.BPR BKK Blora
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan aplikasi digital RBA(Risk Based Audit)
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Perbarindo DIY
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Wol Implentasi Perlindungan Konsumen BPR-S
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Meta Dinamika (Lucas S Muliawan)
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan (laba maksimal dg strategi pricing yang tepat)
	Tanggal Pelaksanaan	14 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Perbarindo
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Standar Kompetensi SDM PE& Pimpinan Cabang Tahap 2
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juli 2025



	Jumlah Peserta	16 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Forum BPR BKK Jateng
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Wol Susun Laporan Pelaksanaan Tata Kelola BPR-S
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Meta Dinamika (Lucas S Muliawan)
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPATUH
	Tanggal Pelaksanaan	28 Juli 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	YANDORA Perbarindo
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Kompetensi SDM Bagi PE Tahap 3
	Tanggal Pelaksanaan	01 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	16 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Forum BPR BKK Korwil Pati
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pendidikan (BIMTEK Perpajakan)
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	LPPP PERPAJAKAN
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Diklat Pajak Tangguhan
	Tanggal Pelaksanaan	12 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif



	Uraian Kegiatan	Forum BPR BKK Jateng
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIPPENA
	Tanggal Pelaksanaan	21 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	YANDORA Perbarindo
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Efektivitas Pelaksanaan tugas, tanggung Jawab & penyusunan SOP
	Tanggal Pelaksanaan	04 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	YANDORA Perbarindo
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimtex pengisian SIPETE
	Tanggal Pelaksanaan	09 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	SEKDA PROV
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Standarisasi COA dan Produk
	Tanggal Pelaksanaan	10 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	SEKDA PROV
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU,PPT,PPPSPM dan Karakter Building
	Tanggal Pelaksanaan	18 September 2025
	Jumlah Peserta	25 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PT. BPR BKK BLORA
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Resertifikasi MR dan Seminar Perbankan



	Tanggal Pelaksanaan	19 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Forum BPR BKK Jateng
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Direksi tingkat 1
	Tanggal Pelaksanaan	10 September 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Yandora Perbarindo
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Assesment Pejabat Eksekutif dan Pimpinan Cabang
	Tanggal Pelaksanaan	04 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	16 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Setda Prov
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Wol Pelaksanaan POJK 19 th 25 pmbiayaan umkm di bpr&bpr syariah
	Tanggal Pelaksanaan	08 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Meta Dinamika (Lucas S Muliawan)
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penyegaran Sertifikasi Direktur Tingkat 2
	Tanggal Pelaksanaan	15 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Yandora Perbarindo
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Standart Kompetensi SDM SPV Tahap 1
	Tanggal Pelaksanaan	06 Oktober 2025



	Jumlah Peserta	34 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Forum BPR BKK Jawa Tengah (Cakra)
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimtex pengisian spt tahunan pph melalui cortex
	Tanggal Pelaksanaan	22 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Madya 2 Semarang
54.	Nama Kegiatan Pengembangan	Optimalisasi Pemasaran Menggunakan Sistem Aplikasi
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Forum BPR BKK Jawa Tengah
55.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Standart Kompetensi SDM SPV Tahap 2
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	34 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Forum BPR BKK Jawa Tengah
56.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mengoptimalkan Capaian Kinerja Pegawai melalui Pemantapan KPI Bagi Staff AO dan Remedial
	Tanggal Pelaksanaan	03 Desember 2025
	Jumlah Peserta	43 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PT.BPR BKK BLORA dengan EHR
57.	Nama Kegiatan Pengembangan	Assessment pejabat eksekutif dan pemimpin cabang(psikotest)



	Tanggal Pelaksanaan	06 Desember 2025
	Jumlah Peserta	17 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Forum BPR BKK Jawa Tengah
58.	Nama Kegiatan Pengembangan	Desk RBB tahun 2026 dan target penurunan NPL
	Tanggal Pelaksanaan	09 Desember 2025
	Jumlah Peserta	36 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PT. BPR BKK BLORA
59.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan dan sertifikasi internal audit
	Tanggal Pelaksanaan	10 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	WAY ACADEMY
60.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan RBITA (Risk Based Information Technology Audit)
	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Perbarindo
61.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIAP TKS BPR BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	19 Desember 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Perbarindo
62.	Nama Kegiatan Pengembangan	Assessment CAT dan CAP SPV
	Tanggal Pelaksanaan	20 Desember 2025
	Jumlah Peserta	33 orang



	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sekda Prov Jateng
63.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan penyusunan laporan tahunan
	Tanggal Pelaksanaan	22 Desember 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	KAP Darsono
64.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU,PPT,PPPSPM dan Strategi Anti Fraud (SAF)
	Tanggal Pelaksanaan	23 Desember 2025
	Jumlah Peserta	133 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	PT. BPR BKK Blora (Denny Prasetyo)
65.	Nama Kegiatan Pengembangan	Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5
	Tanggal Pelaksanaan	09 Januari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Hotel Kesambi Hijau Semarang
66.	Nama Kegiatan Pengembangan	Resertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5
	Tanggal Pelaksanaan	09 Januari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Hotel Kesambi Hijau Semarang
67.	Nama Kegiatan Pengembangan	Perlindungan Konsumen
	Tanggal Pelaksanaan	27 Januari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Zoom Meeting



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	4.619.660	7.407.826
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	103.492.751	127.175.344
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	433.821	557.708
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	437.088.554	351.927.823
Provisi yang belum diamortisasi	5.872.040	5.190.199
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	218.148	287.790
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	25.770.615	32.004.549
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	21.906.107	21.017.015
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	12.793.631	11.598.640
Aset Tidak Berwujud	50.000	50.000
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	50.000	37.500
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	2.364.994	6.217.486
TOTAL ASET	524.383.812	464.119.108
Liabilitas Segera	1.464.012	968.034
Tabungan	317.708.778	285.889.744
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	119.302.200	107.829.150



Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	30.000	30.000
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	14.964.759	4.217.752
TOTAL LIABILITAS	453.469.750	398.934.680
Modal Dasar	104.000.000	104.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	76.430.000	76.430.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	5.600	5.600
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	14.366.871	13.019.715
Tujuan	12.464.708	11.117.552
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	16.506.883	13.471.561
TOTAL EKUITAS	70.914.062	65.184.428

Total Aset PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) meningkat menjadi Rp524,4 miliar pada 2025 dibandingkan Rp464,1 miliar pada 2024, hal ini dorong oleh pertumbuhan kredit yang diberikan menjadi Rp437,1 miliar (naik dari Rp351,9 miliar) dan penurunan cadangan kerugian penurunan nilai kredit menjadi Rp25,8 miliar (dari Rp32,0 miliar). Penempatan pada bank lain menurun menjadi Rp103,5 miliar dari Rp127,2 miliar sementara kas dalam rupiah berkurang menjadi Rp4,6 miliar dibandingkan Rp7,4 miliar pada tahun sebelumnya. Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain juga turun menjadi Rp0,4 miliar dari Rp0,6 miliar, memperkuat posisi likuiditas bank. Aset tetap dan inventaris tetap stabil di sekitar Rp21,9 miliar dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp12,8 miliar. Total liabilitas naik menjadi Rp453,5 miliar pada 2025 dari Rp398,9 miliar pada 2024, dipicu oleh peningkatan tabungan menjadi Rp317,7 miliar dan deposito menjadi Rp119,3 miliar. Ekuitas tercatat Rp70,9 miliar, naik dari Rp65,2 miliar, didukung oleh laba tahun berjalan sebesar Rp16,5 miliar yang lebih tinggi dibandingkan Rp13,5 miliar tahun sebelumnya. Dengan pertumbuhan aset yang lebih cepat daripada liabilitas serta peningkatan laba, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) menunjukkan posisi keuangan yang lebih kuat dan kesiapan untuk



mendukung ekspansi di masa mendatang.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	91.357.615	68.393.378
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	135.105	0
Giro	1.126.254	1.278.176
Tabungan	251.099	279.925
Deposito	256.776	362.764
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	66.003.103	53.435.400
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	6.770.671	6.164.372
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	50.000	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	7.825	9.544
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	494.619	466.934
e. Pemulihan CKPN	13.839.240	3.964.248
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	24.389	2.890
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	2.498.534	2.429.124
Beban Operasional	67.025.101	49.754.664
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		



Tabungan	6.484.691	5.741.347
Deposito	4.629.223	4.412.551
Simpanan dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	803.568	718.000
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	209.805	463.223
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	7.271.613	5.654.139
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	2.925.066	1.949.567
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	15.995.120	14.965.998
Honorarium	430.503	349.066
Lainnya	16.090.439	6.214.694
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	1.484.029	1.039.196
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	52.116	27.764
Lainnya	505.943	479.269
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	1.194.991	1.199.180
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	12.500	12.500
f. Beban Premi Asuransi	808.759	802.629
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	1.109.456	799.343
h. Beban Barang dan Jasa	5.470.769	4.227.973
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0



k. Pajak-pajak	70.833	68.999
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	1.475.678	629.225
Laba (Rugi) Operasional	24.332.515	18.638.714
Pendapatan Non Operasional	1.000	1.574
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	1.000	1.574
Beban Non Operasional	2.528.588	926.681
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	2.528.588	926.681
Laba (Rugi) Non Operasional	-2.527.588	-925.107
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	21.804.927	17.713.607
Taksiran Pajak Penghasilan	5.584.099	4.242.046
Pendapatan Pajak Tangguhan	286.055	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	16.506.883	13.471.561
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0



Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	16.506.883	13.471.561
--	-------------------	-------------------

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) mencatat peningkatan signifikan pada pendapatan operasional, naik dari Rp68,4 miliar pada 2024 menjadi Rp91,4 miliar pada 2025, sementara beban operasional juga meningkat dari Rp49,8 miliar menjadi Rp67,0 miliar. Akibatnya, laba operasional tumbuh dari Rp18,6 miliar menjadi Rp24,3 miliar, didorong oleh kenaikan pendapatan bunga, pemulihan CKPN, dan pendapatan ganti rugi asuransi. Pendapatan non-operasional tetap marginal, hanya Rp1,0 juta pada 2025 dibandingkan Rp1,6 juta pada 2024, namun beban non-operasional naik tajam menjadi Rp2,5 miliar, terutama karena kerugian penurunan nilai.

Sebelum pajak, laba tahun berjalan naik dari Rp17,7 miliar ke Rp21,8 miliar, sementara taksiran pajak penghasilan meningkat dari Rp4,2 miliar menjadi Rp5,6 miliar. Setelah memperhitungkan pajak, laba bersih mencapai Rp16,5 miliar pada 2025, naik dari Rp13,5 miliar pada tahun sebelumnya, dan total laba komprehensif tahun berjalan juga mencerminkan pertumbuhan yang sejalan.

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	11.757.293	12.147.277
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	7.443.220	7.918.700
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.215.338	1.299.972
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	4.619.291	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0



PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) mencatat penurunan bunga kredit yang diberikan dari Rp12,1 miliar pada 2024 menjadi Rp11,8 miliar pada 2025, menandakan penurunan aktivitas kredit sebesar sekitar 5%. Kredit yang diberikan juga menurun dari Rp7,9 miliar menjadi Rp7,4 miliar, sejalan dengan penurunan bunga. Pendapatan bunga atas kredit yang dihapus buku berkurang dari Rp1,3 miliar menjadi Rp1,2 miliar, mencerminkan penurunan portofolio kredit bermasalah.

Di sisi lain, tagihan kontinjensi lainnya muncul sebesar Rp4,6 miliar pada 2025, sementara pada 2024 tidak terdapat kewajiban kontinjensi. Hal ini menunjukkan peningkatan potensi risiko penyelesaian kredit yang masih dalam proses. Meskipun semua posisi administratif lainnya tetap nol, peningkatan kontinjensi perlu dipantau secara ketat untuk menjaga kualitas aset.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	26.800	6	9.952	11.804	12.156	60.718
Dividen	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	1.165	1.216	0	2.381
DSM Ekuitas	770	0	0	0	0	770
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025 etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	1.315	1.315
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	27.570	6	11.118	13.020	13.472	65.184
Dividen	0	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	1.347	1.347	0	2.694
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025 etap	0	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	2.892	2.892
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	27.570	6	12.465	14.367	16.363	70.770

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) mencatat saldo ekuitas pada akhir tahun 2024 sebesar Rp60,72 miliar, dengan modal disetor Rp26,8 miliar dan cadangan tujuan serta cadangan umum masing-masing Rp9,95 miliar dan Rp11,80 miliar. Pada tahun berjalan, tambahan modal disetor sebesar Rp770 juta, pembentukan cadangan sebesar Rp2,38 miliar dan laba



periode berjalan Rp1,32 miliar meningkatkan total ekuitas menjadi Rp65,18 miliar pada akhir tahun T₁. Selama tahun T₁, cadangan tujuan dan cadangan umum masing-masing bertambah Rp1,35 miliar dan Rp1,35 miliar, sementara laba periode berjalan mencapai Rp2,89 miliar.

Akumulasi semua penambahan tersebut menghasilkan saldo akhir ekuitas per 31 Desember sebesar Rp70,77 miliar, dengan modal disetor tetap Rp27,57 miliar dan saldo laba belum ditentukan penggunaannya Rp16,36 miliar. Komponen utama pertumbuhan ekuitas berasal dari peningkatan modal disetor, pembentukan cadangan, serta laba bersih yang konsisten. Dengan struktur ekuitas yang kuat, PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) berada pada posisi yang lebih baik untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas keuangan di masa mendatang.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	67.772.338	55.356.265
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	6.728.496	6.173.916
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	494.619	466.934
Pendapatan operasional lainnya	2.498.534	2.429.124
Pembayaran beban bunga	-11.917.482	-10.871.898
Beban gaji dan tunjangan	-32.516.062	-21.529.758
Beban umum dan administrasi	-12.426.969	-9.394.741
Beban operasional lainnya	-1.475.678	-629.225
Pendapatan non operasional lainnya	25.389	4.464
Beban non operasional lainnya	-2.528.588	-926.681
Pembayaran pajak penghasilan	-5.441.796	-4.242.046
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	250.000	27.250.000
Kredit yang diberikan	-84.548.532	-29.319.146
Agunan yang diambil alih	0	208.912
Aset lain-lain	4.138.547	388.325
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	-2.902.301
Liabilitas segera	495.979	-34.701
Tabungan	31.819.035	33.185.124
Deposito	11.473.050	6.252.550
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	2.890.993	0
Liabilitas lain-lain	7.535.373	1.285.880
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0



Arus Kas neto dari aktivitas operasi	-14.732.756	53.150.997
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-889.093	-654.608
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-889.093	-654.608
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-7.409.358	-6.685.939
Penyesuaian lainnya	-3.189.553	-2.514.172
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-10.598.911	-9.200.111
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-26.220.760	43.296.278
Kas dan setara Kas awal periode	126.803.170	83.506.893
Kas dan setara Kas akhir periode	100.582.411	126.803.170

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi berbalik menjadi negatif sebesar Rp14,7 miliar pada 2025, turun drastis dari Rp53,2 miliar positif pada 2024. Penurunan ini dipicu oleh peningkatan signifikan beban gaji dan tunjangan menjadi Rp32,5 miliar serta beban umum dan administrasi Rp12,4 miliar, sementara penerimaan pendapatan bunga naik menjadi Rp67,8 miliar namun masih kalah dengan pembayaran beban bunga Rp11,9 miliar. Beban non-operasional juga meningkat menjadi Rp2,5 miliar, menambah tekanan pada kas operasional.

Arus kas dari aktivitas investasi tetap kecil dengan outflow Rp0,9 miliar sedangkan aktivitas pendanaan menghasilkan outflow Rp10,6 miliar, dipengaruhi pembayaran dividen Rp7,4 miliar dan penambahan kredit kepada nasabah sebesar Rp84,5 miliar. Kombinasi arus kas operasi, investasi, dan pendanaan menghasilkan penurunan bersih kas sebesar Rp26,2 miliar sehingga kas dan setara kas akhir periode berakhir pada Rp100,6 miliar turun dari Rp126,8 miliar pada tahun sebelumnya.

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

OPINI AKUNTAN PUBLIK : Laporan keuangan PT. BPR BKK Blora (Perseroda) menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Hal Lain : Laporan Keuangan PT. BPR BKK Blora (Perseroda) untuk tahun 2025, berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku mulai 1 Januari 2025, Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).



PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
JL. GATOT SUBROTO NO114 A KEL SONOREJO KAB
BLORA
Website: bprbkk-blora.com. Telepon: (0296) 525 114.

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : PUGUH HARYONO
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto No. 114A Blora
Alamat Domisili : Blora
Nomor Telepon : (0296) 525114
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : KARJONO, SE
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto No. 114A Blora
Alamat Domisili : Blora
Nomor Telepon : (0296) 525114
Jabatan : Direktur Pemasaran
3. Nama : SUWANDI, SE
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto No. 114A Blora
Alamat Domisili : Blora
Nomor Telepon : (0296) 525114
Jabatan : Direktur Kepatuhan


Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BLORA, 31 Maret 2026
PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)


PUGUH HARYONO
Direktur Utama


KARJONO, SE
Direktur Pemasaran


SUWANDI, SE
Direktur Kepatuhan



**Lembar Pernyataan Direksi
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR BKK BLORA (PERSERODA) tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BLORA, 31 Maret 2026

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

YANG MEMBUAT PERNYATAAN


SUWANDI, SE
DIREKTUR KEPATUHAN

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

**Laporan Keuangan
31 Desember 2025
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR BKK BLORA (Perseroda)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :


1. Nama : Puguh Haryono, S.E
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto 114A Blora
Alamat Domisili Sesuai KTP : Jl. Bhayanglara Gg. Masjid 1 RT 01/RW 05 Tempelan, Blora
Nomor Telepon : (0296) 531 912
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suwandi, S.E
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto 114A Blora
Alamat Domisili Sesuai KTP : Kranggan RT 05/RW 03 Pati Kidul, Pati
Nomor Telepon : (0296) 531 912
Jabatan : Direktur Kepatuhan
3. Nama : Karjono, S.E
Alamat Kantor : Jl. Gatot Subroto 114A Blora
Alamat Domisili Sesuai KTP : Dusun Kedung RT 01/RW 04 Genengadal, Toroh, Grobogan
Nomor Telepon : (0296) 531 912
Jabatan : Direktur Pemasaran

Menyatakan bahwa:


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR BKK Blora (Perseroda);
2. Laporan Keuangan PT BPR BKK Blora (Perseroda) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR BKK Blora (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT BPR BKK Blora (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT BPR BKK Blora (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Blora, 12 Februari 2026


Puguh Haryono, S.E
Direktur Utama




Suwandi, S.E
Direktur Kepatuhan


Karjono, S.E
Direktur Pemasaran

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan.....	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6
Gambaran Umum	6
Kebijakan Akuntansi	8
Penjelasan Pos- pos Laporan Posisi Keuangan	15
Penjelasan Pos- pos Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	26
Lampiran	
Rasio Keuangan	

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor: 00016/2.0282/AU.8/07/0182-2/1/II/2026

Kepada
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR BKK Blora (Perseroda)
Jl. Gatot Subroto No. 114 A
Kabupaten Blora

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR BKK Blora (Perseroda) (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 2b atas laporan keuangan terlampir yang menguraikan tentang Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun 2025, berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku mulai 1 Januari 2025, Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta Peraturan Bank Indonesia (BI). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.



Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Auditor, Tax & Management Consultants and Training

NO. KEP - 053/KM.17/1999; Nomor Izin Usaha : 99.2.0282

Jl. Mugas Dalam No. 65 Telp. (024) 8417530 Fax. (024) 8418124 Semarang 50243

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DARSONO & BUDI CAHYO SANTOSO

Budi Cahyo Santoso, SE, MM, Akt, CA, CPA

NIAP : AP. 0182

12 Februari 2026



LAPORAN KEUANGAN

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kas	3	4.619.659.600	7.407.826.000	7.407.826.000
Penempatan Pada Bank Lain	2d, 4			
Pihak Terkait	2f	41.500.484.512	36.539.388.649	36.539.388.649
Pihak Tidak Terkait		61.992.266.691	90.635.955.844	90.635.955.844
		<u>103.492.751.203</u>	<u>127.175.344.493</u>	<u>127.175.344.493</u>
Dikurangi				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2d, 4c	(433.820.874)	(557.708.450)	(557.708.450)
Jumlah Bersih		<u>103.058.930.329</u>	<u>126.617.636.043</u>	<u>126.617.636.043</u>
Kredit Yang Diberikan	2e, 5			
Pihak Terkait	2f	3.114.991.709	1.895.669.636	1.895.669.636
Pihak Tidak Terkait		427.883.374.993	344.554.164.617	344.554.164.617
		<u>430.998.366.702</u>	<u>346.449.834.253</u>	<u>346.449.834.253</u>
Dikurangi				
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2g, 5g	(25.770.614.904)	(32.224.505.564)	(32.004.548.916)
Jumlah Bersih		<u>405.227.751.798</u>	<u>314.225.328.689</u>	<u>314.445.285.337</u>
Aset Tetap dan Inventaris	2i, 6			
Tanah dan Bangunan				
Harga Perolehan		12.605.683.710	12.605.683.710	12.605.683.710
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(5.712.723.657)	(5.205.610.134)	(5.205.610.134)
Nilai Buku		<u>6.892.960.053</u>	<u>7.400.073.576</u>	<u>7.400.073.576</u>
Inventaris				
Harga Perolehan		9.300.423.595	8.411.330.995	8.411.330.995
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		(7.080.907.778)	(6.393.030.176)	(6.393.030.176)
Nilai Buku		<u>2.219.515.817</u>	<u>2.018.300.819</u>	<u>2.018.300.819</u>
Aset Tidak Berwujud	2j, 7			
Software Program Aplikasi		50.000.000	50.000.000	50.000.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(49.999.999)	(37.500.012)	(37.500.012)
Nilai Buku		<u>1</u>	<u>12.499.988</u>	<u>12.499.988</u>
Aset Lainnya	2k, 8	2.364.993.902	6.217.485.856	6.217.485.856
JUMLAH ASET		<u>524.383.811.500</u>	<u>463.899.150.971</u>	<u>464.119.107.619</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Segera	2l, 9	1.464.012.380	968.033.838	968.033.838
Simpanan :				
Tabungan	2m, 10			
Pihak Terkait		2.549.834.234	2.439.071.419	2.439.071.419
Pihak Tidak Terkait		315.158.944.139	283.450.672.205	283.450.672.205
Jumlah		317.708.778.373	285.889.743.624	285.889.743.624
Deposito	2m, 11			
Pihak Terkait		8.876.250.000	7.116.950.000	7.116.950.000
Pihak Tidak Terkait		110.425.950.000	100.712.200.000	100.712.200.000
Jumlah		119.302.200.000	107.829.150.000	107.829.150.000
Dana Setoran Modal - Kewajiban	2o, 12	30.000.000	30.000.000	30.000.000
Liabilitas Lainnya	13	14.964.759.043	4.217.752.438	4.217.752.438
JUMLAH LIABILITAS		453.469.749.796	398.934.679.900	398.934.679.900
EKUITAS				
Modal Dasar Sebesar Rp104.000.000.000 dan				
Modal Telah Disetor	14	27.570.000.000	27.570.000.000	27.570.000.000
Ekuitas Lain	16	5.600.000	5.600.000	5.600.000
Cadangan:				
Cadangan Umum	17	14.366.871.144	13.019.715.055	13.019.715.055
Cadangan Tujuan	18	12.464.707.862	11.117.551.773	11.117.551.773
Jumlah		26.831.579.006	24.137.266.828	24.137.266.828
Laba Tahun Lalu	19	-	13.471.560.891	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		16.506.882.698	(219.956.648)	13.471.560.891
JUMLAH EKUITAS		70.914.061.704	64.964.471.071	65.184.427.719
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		524.383.811.500	463.899.150.971	464.119.107.619

Blora, 12 Februari 2026
 Direksi,


Puguh Haryono, SE
 Direktur Utama


Karjono, SE
 Direktur Pemasaran


Suwandi, SE
 Direktur Kepatuhan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

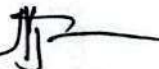
PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2p, 20	67.772.337.631	55.356.265.381
Provisi dan Komisi		6.770.671.010	6.164.371.938
Beban Bunga	2n, 21	(11.967.481.952)	(10.871.897.846)
Pendapatan Bunga - Bersih		62.575.526.689	50.648.739.473
Pendapatan Operasional Lainnya	23	16.840.217.411	6.869.850.566
Jumlah Pendapatan Operasional		79.415.744.100	57.518.590.039
Beban Operasional			
Beban Kerugian Penurunan Nilai	24	(7.481.418.018)	(6.117.361.905)
Beban Pemasaran	25	(2.925.065.622)	(1.949.567.209)
Beban Administrasi dan Umum	26	(43.225.457.232)	(30.186.611.951)
Beban Operasional Lainnya	27	(1.475.677.937)	(629.225.013)
Jumlah Beban Operasional		(55.107.618.809)	(38.882.766.078)
LABA OPERASIONAL		24.308.125.291	18.635.823.961
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	28	25.389.401	4.464.489
Beban Non-Operasional		(2.528.587.711)	(926.681.229)
LABA NON OPERASIONAL		(2.503.198.310)	(922.216.740)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		21.804.926.981	17.713.607.221
Beban Pajak	29		
Pajak Kini		(5.584.099.180)	(4.242.046.330)
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan		286.054.897	-
Jumlah Beban Pajak- Bersih		(5.298.044.283)	(4.242.046.330)
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		16.506.882.698	13.471.560.891
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
a. Keuntungan (Kerugian) dan		-	-
b. Lainnya		-	-
c. Pajak Penghasilan Terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		16.506.882.698	13.471.560.891

Blora, 12 Februari 2026
 Direksi,


Puguh Haryono, SE
 Direktur Utama




Karjono, SE
 Direktur Pemasaran


Suwandi, SE
 Direktur Kepatuhan

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Ekuitas Lain	Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya		Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas Bersih
			Cadangan Tujuan	Cadangan Umum		
Saldo tanggal 31 Desember 2023 disajikan kembali	26.800.000.000	5.600.000	9.952.297.766	11.804.089.865	12.156.251.898	60.718.239.529
Penambahan modal disetor	770.000.000	-	-	-	-	770.000.000
Pembagian dividen	-	-	-	-	(6.685.938.544)	(6.685.938.544)
Pembentukan cadangan	-	-	1.215.625.190	1.215.625.190	(2.431.250.380)	-
Pembagian jasa produksi	-	-	-	-	(972.500.152)	(972.500.152)
Pembagian dana kesejahteraan	-	-	-	-	(1.215.625.190)	(1.215.625.190)
Pembentukan dana CSR	-	-	-	-	(364.687.557)	(364.687.557)
Pembagian Tantiem	-	-	-	-	(486.250.076)	(486.250.076)
Penggunaan Cadang	-	-	(50.371.183)	-	-	(50.371.183)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	13.471.560.891	13.471.560.891
Saldo tanggal 31 Desember 2024	27.570.000.000	5.600.000	11.117.551.773	13.019.715.055	13.471.560.891	65.184.427.719
Penambahan modal disetor	-	-	-	-	-	-
Pembagian dividen	-	-	-	-	(7.409.358.490)	(7.409.358.490)
Pembentukan cadangan	-	-	1.347.156.089	1.347.156.089	(2.694.312.178)	-
Pembagian jasa produksi	-	-	-	-	(1.077.724.871)	(1.077.724.871)
Pembagian dana kesejahteraan	-	-	-	-	(1.347.156.089)	(1.347.156.089)
Pembentukan dana CSR	-	-	-	-	(404.146.827)	(404.146.827)
Pembagian Tantiem	-	-	-	-	(538.862.436)	(538.862.436)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	16.506.882.698	16.506.882.698
Saldo tanggal 31 Desember 2025	27.570.000.000	5.600.000	12.464.707.862	14.366.871.144	16.506.882.698	70.914.061.704

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi :		
Laba Tahun Berjalan	16.506.882.698	13.471.560.891
Penyesuaian Untuk Rekonsiliasi Laba Setelah Pajak menjadi kas dari kegiatan usaha :		
Penyusutan Aset Tetap	1.194.991.125	1.199.180.020
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(6.357.821.588)	(749.187.967)
Amortisasi:		
Pendapatan Provisi dan Komisi Ditangguhkan	681.840.990	653.578.062
Pendapatan Bunga Restrukturisasi	(69.642.382)	(120.256.788)
Perubahan Aset dan Liabilitas dari Kegiatan Usaha:		
Penurunan (Kenaikan) Penempatan pada Bank Lain	(12.402.439.058)	16.500.000.000
Penurunan (Kenaikan) Kredit yang Diberikan	(85.160.731.057)	(29.852.467.148)
Penurunan (Kenaikan) Agunan yang Diambil Alih	-	208.912.000
Penurunan (Kenaikan) Aset Tidak Berwujud	12.499.987	12.500.004
Penurunan (Kenaikan) Aset Lainnya	3.852.491.954	388.325.014
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Segera	495.978.542	(64.701.377)
Kenaikan (Penurunan) Dana Setoran Modal - Kewajiban	-	30.000.000
Kenaikan (Penurunan) Simpanan :		
Tabungan	31.819.034.749	33.185.124.352
Deposito	11.473.050.000	6.252.550.000
Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Lainnya	10.747.006.605	1.091.141.539
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	<u>(27.206.857.434)</u>	<u>42.206.258.602</u>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi :		
Pembelian (Penjualan) Aset Tetap	(889.092.600)	(654.608.000)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	<u>(889.092.600)</u>	<u>(654.608.000)</u>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan:		
Penambahan Modal	-	770.000.000
Pembagian Laba	(13.471.560.891)	(12.156.251.898)
Penggunaan Cadangan Tujuan	-	(50.371.183)
Pembentukan Cadangan	2.694.312.178	2.431.250.380
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	<u>(10.777.248.713)</u>	<u>(9.005.372.701)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	<u>(38.873.198.748)</u>	<u>32.546.277.901</u>
PERUBAHAN DALAM KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	134.583.170.493	102.036.892.592
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	95.709.971.745	134.583.170.493
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	<u>(38.873.198.748)</u>	<u>32.546.277.901</u>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	4.619.659.600	7.407.826.000
Giro	33.083.152.657	61.889.682.333
Tabungan	50.477.159.488	57.505.662.160
Deposito jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7.530.000.000	7.780.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>95.709.971.745</u>	<u>134.583.170.493</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

a. Pendirian

Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Blora Perseroda disingkat PT. BPR BKK Blora (Perseroda) dahulu bernama PD. BPR BKK Blora yang selanjutnya disebut BPR, berdiri mulai tahun 1973. Pada tanggal 8 Oktober 1991, Badan Kredit Kecamatan Blora mendapat persetujuan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: Kep. 388/KM. 13/1991 sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Bank telah melakukan merger dari 12 (dua belas) PD BPR BKK se-Kabupaten Blora tanggal 6 April 2005 dan memperoleh izin penggabungan usaha (merger) oleh Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia nomor: 7/6/KEP.DGS/2005 tanggal 3 Mei 2005 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger) 12 (dua belas) PD BPR BKK se-Kabupaten Blora menjadi 1 (Satu) PD Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Blora Kota (PD BPR BKK Blora Kota) sebagai berikut:

1. PD BPR BKK Jepon
2. PD BPR BKK Kunduran
3. PD BPR BKK Jati
4. PD BPR BKK Jiken
5. PD BPR BKK Kedungtuban
6. PD BPR BKK Tunjungan
7. PD BPR BKK Banjarejo
8. PD BPR BKK Cepu
9. PD BPR BKK Ngawen
10. PD BPR BKK Kradenan
11. PD BPR BKK Sambong
12. PD BPR BKK Todanan

Bank mendapat persetujuan penetapan penggunaan izin usaha BPR dengan nama baru, dari yang semula "PD BPR BKK Blora Kota" menjadi "PD BPR BKK Blora" berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 11 Tahun 2008 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan di Provinsi Jawa Tengah, dan Surat Bank Indonesia Nomor: 14/909/DKBU/IDAd/Sm tanggal 20 Juni 2012.

PD BPR BKK Blora berubah badan hukum menjadi PT BPR BKK Blora (Perseroda) yang akta pendiriannya dibuat oleh Notaris Elizabeth Estiningsih, S.H Notaris di Blora nomor: 46 tanggal 6 Agustus 2019 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU.01.01.TAHUN 2019 tanggal 7 Agustus 2019 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT BPR BKK Blora (Perseroda). Pengalihan Izin usaha telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Nomor: KEP-78/KR.03/2020 tanggal 19 Mei 2020 tentang Persetujuan atas Pengalihan Izin Usaha BPR dari PD BPR BKK Blora menjadi PT BPR BKK Blora (Perseroda).

Perubahan nama PT Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Blora (Perseroda) menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Badan Kredit Kecamatan Blora (Perseroda) berdasarkan RUPS-LB BPR yang aktanya dibuat oleh Notaris Widyaningrum Retno Rudatiningsih, SH., M.Kn Notaris di Blora Nomor: 37 tanggal 10 Juni 2024, Perubahan nama tersebut telah dicatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0034892.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 12 Juni 2024 serta telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Jawa Tengah Nomor: KEP-71/KO.13/2024 tanggal 8 Juli 2024.

b. Tempat Kedudukan dan Jaringan Kantor

PT BPR BKK Blora (Perseroda) berkantor pusat di Jl. Gatot Subroto No.114 A Kabupaten Blora dan memiliki 12 kantor cabang dan 8 Kantor Pelayanan Kas yaitu:

Kantor Cabang

1. PT BPR BKK Blora (Perseroda) Kantor Cabang Jepon
2. PT BPR BKK Blora (Perseroda) Kantor Cabang Kunduran
3. PT BPR BKK Blora (Perseroda) Kantor Cabang Jati
4. PT BPR BKK Blora (Perseroda) Kantor Cabang Jiken
5. PT BPR BKK Blora (Perseroda) Kantor Cabang Kedungtuban
6. PT BPR BKK Blora (Perseroda) Kantor Cabang Tunjungan
7. PT BPR BKK Blora (Perseroda) Kantor Cabang Banjarejo
8. PT BPR BKK Blora (Perseroda) Kantor Cabang Cepu
9. PT BPR BKK Blora (Perseroda) Kantor Cabang Ngawen

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

*(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***1. GAMBARAN UMUM Lanjutan**

- 10 PT BPR BKK Blora (Perseroda) Kantor Cabang Kradenan
- 11 PT BPR BKK Blora (Perseroda) Kantor Cabang Sambong
- 12 PT BPR BKK Blora (Perseroda) Kantor Cabang Todanan

Kantor Pelayanan Kas

- 1. Kantor Kas Bangkle
- 2. Kantor Kas Sidorejo
- 3. Kantor Kas Japah
- 4. Kantor Kas Randublatung
- 5. Kantor Kas Sempu
- 6. Kantor Kas Bongorejo
- 7. Kantor Kas Sidomakmur
- 8. Kantor Kas Puledagel

c. Maksud dan Tujuan

Perseroan didirikan dengan maksud untuk membantu serta mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan pembangunan Daerah di segala bidang dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat dan peningkatan pendapatan daerah.

Perseroan didirikan dengan tujuan:

- a. Memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah;
- b. Memperluas akses keuangan bagi perkembangan perekonomian Daerah;
- c. Mendorong pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah yang efektif, efisien dan berdayaguna sesuai ketentuan perundang-undangan;
- d. Melaksanakan BPR dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik; dan
- e. Memperoleh laba atau keuntungan.

d. Pemegang Saham dan Modal Disetor

Modal dasar bank ditetapkan sebesar Rp104.000.000.000,00 yang terbagi atas 10.400 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp10.000.000,00, Komposisi pemegang saham dan modal disetor bank pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Pemegang Saham 31 Desember 2025 dan 2024	Nilai Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan
1. Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	14.060.000.000	51%
2. Pemerintah Kabupaten Blora	13.510.000.000	49%
Jumlah	<u>27.570.000.000</u>	<u>100%</u>

e. Struktur dan Manajemen

Susunan Dewan Komisaris BPR , pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	: Dadang Somantri, ATD.,MT.	: Dadang Somantri, ATD.,MT.
Komisaris Anggota	: -	: Slamet Pamuji, S.H., M.Hum
Komisaris Independen	: Endang Udjiatibayu Satriyo, SH	: -

Pemberhentian dengan hormat Slamet Pamuji, S.H., M.Hum sebagai Anggota Komisaris PT BPR BKK Blora (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Blora (Perseroda) tanggal 17 November 2025.

Pengangkatan Endang Udjiatibayu Satriyo, SH sebagai Komisaris Independen PT BPR BKK Blora (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Blora (Perseroda) tanggal 17 Juni 2025 terhitung mulai 17 Juni 2025 sampai dengan 17 Juni 2029.

Pengangkatan Dadang Somantri, ATD.,MT sebagai Komisaris Utama PT BPR BKK Blora (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Blora (Perseroda) tanggal 14 April 2023 terhitung mulai 14 April 2023 sampai dengan 14 April 2027.

**PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM Lanjutan

Pengangkatan Slamet Pamuji, S.H., M.Hum sebagai Anggota Komisaris PT BPR BKK Blora (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT BPR BKK Blora (Perseroda) tanggal 4 Oktober 2021 terhitung mulai 4 Oktober 2021 sampai dengan 1 Oktober 2025.

Susunan Direksi BPR, pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Direksi:	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Direktur Utama	: Puguh Haryono, SE	: Puguh Haryono, SE
Direktur Pemasaran	: Karjono, SE	: Karjono, SE
Direktur Kepatuhan	: Suwandi, SE	
Direktur Umum dan Kepatuhan		: Suwandi, SE

Berdasarkan akta perubahan anggaran dasar nomor 087 Tanggal 24 Juni 2025 Tentang Perubahan Anggaran Dasar, terdapat perubahan struktur pada Direktur Umum dan Kepatuhan menjadi Direktur Kepatuhan.

Pengangkatan Suwandi, SE sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan PT BPR BKK Blora (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS -LB) tanggal 31 Mei 2024 terhitung mulai 31 Mei 2024 sampai dengan 31 Mei 2029.

Pengangkatan Karjono, SE sebagai Direktur Pemasaran PT BPR BKK Blora (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 24 Januari 2023 terhitung mulai 24 Januari 2023 sampai dengan 24 Januari 2028.

Pengangkatan Puguh Haryono, SE sebagai Direktur Utama PT BPR BKK Blora (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 5 Agustus 2021 terhitung mulai tanggal 10 Agustus 2021 sampai dengan 10 Agustus 2026.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan BPR disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAKEP) dan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor: 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perkeonomian Rakyat (BPR) yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025.

Prinsip-prinsip akuntansi penting yang diterapkan oleh BPR dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp) kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, penempatan pada bank yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, BPR menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan BPR menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1). Penerapan Prospektif

- a). Untuk perhitungan suku bunga efektif, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai dengan SAKEP. BPR menghadapi kesulitan yang tinggi antara lain:
- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh BPR secara langsung untuk pemberian kredit kepada debitur. Sehingga BPR menghitung suku bunga efektif sesuai dengan SAKEP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit pada 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAKEP, seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur BPR cukup banyak.
- b). Untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN), BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh aset keuangan. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen aset dan ekuitas diungkap pada catatan 29
- c). Untuk perhitungan pajak tangguhan, BPR menerapkan SAKEP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi BPR untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara prospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkap pada catatan 29

c. Surat Berharga

Penempatan BPR pada surat berharga adalah penempatan pada surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan/ atau Pemerintah Daerah. Surat berharga dapat dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Negara (SBN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Obligasi Daerah.

Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/ dikurangi biaya transaksi
 Pendapatan bunga surat berharga diukur dengan suku bunga efektif.
 Pengukuran surat berharga selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

d. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/ tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito diakui sebesar biaya perolehan sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar biaya perolehan dikurangi nilai diskonto,

Pengukuran penempatan pada bank lain selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Penempatan pada bank syariah dalam bentuk giro dan tabungan wadiah atau mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bonus atau bagi hasil diakui secara kas sebesar nilai yang diterima. Penempatan dalam bentuk deposito mudharabah diakui sebesar nilai nominal dan pendapatan bagi hasil diakui secara akrual berdasarkan laporan bagi hasil bank syariah sebesar jumlah yang menjadi hak Bank.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam akun tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

e. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan BPR dikurangi dengan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit executing disajikan pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR.

Penerusan kredit (channeling) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

**PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Berdasarkan SAKEP BAB 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan ini (entitas pelapor).

Pihak berelasi dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan, jika:

- a). Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Merupakan Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- b). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagai mana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Tahun 2025

Aset keuangan BPR yang terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, Pada setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulanan laporan posisi keuangan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh BPR untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) Kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- 5) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

Untuk pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individu atas aset keuangan yang signifikan secara individu, dan secara individu atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individu. Jika BPR menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individu, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BPR memasukan aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilainya diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini

- 1) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individu memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika kredit yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengembalian tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Penilaian kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- 1) Kredit yang secara individual, memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- 2) Kredit yang secara individual,
- 3) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasikan untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap BPR dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Kredit yang diberikan dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segemen dan tunggakan debitur.

Dalam mengukur kerugian penurunan nilai secara kolektif, BPR menggunakan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit yaitu *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

BPR menggunakan *Migration Analysis Method* untuk mengukur tingkat kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Probability of Default*), dan metode *Expected Recoveries* untuk mengukur tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajibannya (*Loss Given Default*).

Priode observasi data kerugian historis selama minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of default* dan *Loss Given Default (LGD)*

Dalam menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai, BPR memperhatikan juga aset baik.

Kriteria aset baik sebagai berikut:

- a) aset keuangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia;
- b) aset keuangan yang dijamin oleh LPS, dan/ atau
- c) aset keuangan tidak memiliki tunggakan lebih dari 7 (tujuh) hari dan tidak pernah dilakukan restrukturisasi.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antar nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal aset keuangan.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap masing-masing kolektibilitas aset produktif pada akhir tahun.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) katagori dengan besarnya persentase kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase</u>
Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3%
Kurang Lancar	10%
Diragukan	50%
Macet	100%

Prosentase penyisihan kerugian aset produktif diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.

Setelah pengakuan awal, Agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila dalam kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti BPR.

i. Aset Tetap dan Penyusutannya

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*Cost*), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar beban perolehan. Akumulasi beban perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut. Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.

Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residu ditelaah pada setiap akhir tahun.

k. Aset Lainnya

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, *commemorative coins* atau *commemorative notes* yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang rupiah dan asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

l. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

m. Simpanan

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai kewajiban BPR kepada nasabah.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/ atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Simpanan dari masyarakat maupun dari bank lain dalam bentuk tabungan diakui sebesar nilai nominal sedangkan deposito berjangka diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.

Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan atau deposito maka diakui sebagai beban bunga.

n. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan pinjaman yang diterima dari Bank, Bank Indonesia dan/ atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian utang piutang. Pinjaman yang diterima termasuk pula pinjaman yang diperhitungkan sebagai modal dan pinjaman yang diterima untuk disalurkan kepada nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam rangka *linkage*.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar baki debit pinjaman yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, dan/ atau pihak ketiga.

Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada pinjaman yang diberikan maka diakui sebagai beban bunga pinjaman yang diterima.

o. Dana Setoran Modal- Kewajiban

Dana Setoran Modal- Kewajiban merupakan dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

p. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

Pendapatan bunga aset produktif yang diklasifikasikan sebagai "Performing" (Lancar dan Dalam Perhatian Khusus) diakui secara akrual sedangkan kredit yang diklasifikasikan "Non Performing" (Kurang Lancar, Diragukan dan Macet) diakui pada saat kas diterima. Tunggakan bunga atas aset produktif yang diklasifikasikan non performing dilaporkan dalam komitmen kontinjensi. Penerimaan setoran debitur untuk kredit performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi piutang bunga, sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit non performing digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok dan jika masih terdapat kelebihan setoran yang diterima, diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

Pendapatan bunga kredit yang diberikan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total pendapatan bunga dengan metode suku bunga efektif.

Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk performing atau non performing. Pada saat kredit non performing BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.

q. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual (*accrual basis*), yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (bukan pada saat kas dan setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode berjalan.

Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, seperti hadiah undian, dan *merchandise* dengan nilai tidak material.

r. Imbalan Kerja

BPR membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-undang RI No 6 Tahun 2023, Undang-undang No 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKEP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh BPR sesuai dengan SAKETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh BPR dengan menggunakan asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan yang berlaku-peraturan yang berlaku, dihitung menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

s. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAKEP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan"

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada lab kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI Lanjutan

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal dengan perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi kena pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)-tetpi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak dimasa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode dimana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, BPR menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan SAK ETAP Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. KAS

Jumlah kas pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar **Rp4.619.659.600,00** **Rp7.407.826.000,00** dan **Rp7.407.826.000,00** yang terdapat di:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
1) Kantor Pusat Operasional	304.995.000	2.765.439.800	2.765.439.800
2) Kantor Cabang Kedungtuban	358.741.400	388.295.100	388.295.100
3) Kantor Cabang Sambong	344.692.800	277.208.400	277.208.400
4) Kantor Cabang Todanan	401.753.500	464.562.400	464.562.400
5) Kantor Cabang Banjarejo	279.609.100	300.047.000	300.047.000
6) Kantor Cabang Ngawen	107.443.600	326.425.300	326.425.300
7) Kantor Cabang Cepu	171.033.500	552.251.700	552.251.700
8) Kantor Cabang Tunjungan	398.686.600	147.331.500	147.331.500
9) Kantor Cabang Jiken	595.410.000	407.810.900	407.810.900
10) Kantor Cabang Jati	570.453.400	424.543.500	424.543.500
11) Kantor Cabang Kunduran	445.453.200	448.079.200	448.079.200
12) Kantor Cabang Jepon	416.945.500	389.490.600	389.490.600
13) Kantor Cabang Kradenan	224.442.000	516.340.600	516.340.600
Jumlah Kas	<u>4.619.659.600</u>	<u>7.407.826.000</u>	<u>7.407.826.000</u>

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a). Berdasarkan jenis:

Akun ini terdiri dari:

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Giro:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
PT. Bank Danamon Indonesia KC Blora 3624759xxx	6.791.043.189	6.690.335.446	6.690.335.446
PT. Bank Rakyat Indonesia KC Cepu Rek 0215-01-00169xxx	1.539.266.721	7.352.336.034	7.352.336.034
PT. Bank Rakyat Indonesia KCP Padangan Rek 3840010000	88.763.872	370.627.730	370.627.730
<i>Jumlah Dipindahkan</i>	<u>8.419.073.782</u>	<u>14.413.299.210</u>	<u>14.413.299.210</u>

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN <i>Lanjutan</i>	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
<i>Jumlah Pindahan</i>	8.419.073.782	14.413.299.210	14.413.299.210
PT. Bank Negara Indonesia KC Blora Rek 137316xxx	373.170.125	4.870.896	4.870.896
PT. Bank Rakyat Indonesia KC Blora Rek 001001002361xxx	2.033.720.690	20.161.032.931	20.161.032.931
PT. Bank Mandiri KC Blora No Rek 184-00-20206xxx	1.696.761.530	829.964.074	829.964.074
PT. Bank Negara Indonesia KC Blora Rek 1782772xxx	223.537.439	45.648.787	45.648.787
PT. Bank Rakyat Indonesia KC Blora Rek 0010-01-002426-x	20.037.218.560	14.024.885.911	14.024.885.911
PT. Bank Syariah Mega Indonesia KC Blora No Rek 100032!	12.402.439.058	12.409.980.524	12.409.980.524
PT. Bank Syariah Mega Indonesia KC Blora No Rek 100032!	299.670.531	-	-
Jumlah Giro	45.485.591.715	61.889.682.333	61.889.682.333
Tabungan:			
Bank Umum:			
PT BPD Jawa Tengah KC Blora Rek 3-016-200xxx	28.774.801.980	28.016.731.672	28.016.731.672
PT BPD Jawa Tengah KC Blora Rek 3-016-202xxx	447.284.332	190.005.935	190.005.935
PT BPD Jawa Tengah KC Blora Rek 3-016-200xxx	44.066.570	52.521.784	52.521.784
PT BPD Jawa Tengah KC Blora Rek 3-016-201xxx	3.792.339.994	458.498.708	458.498.708
PT BPD Jawa Tengah KC Blora Rek 3-016-200xxx	549.112	415.374.824	415.374.824
PT BPD Jawa Tengah KC Blora Rek 3-016-013xxx	647.563.042	285.595.986	285.595.986
PT BPD Jawa Tengah KC Blora Rek 3-016-241xxx	54.078.831	46.335.119	46.335.119
PT BPD Jawa Tengah KC Blora Rek 3-016-201xxx	681.229.469	517.537.657	517.537.657
PT BPD Jawa Tengah KC Blora Rek 3-016-355xxx	14.856.228	25.288.136	25.288.136
PT BPD Jawa Tengah KC Blora Rek 3-069-130xxx	58.689.012	58.705.647	58.705.647
PT BPD Jawa Tengah KC Blora Rek 3-016-354xxx	443.088	533.088	533.088
PT BPD Jawa Tengah KC Blora Rek 3-167-066xxx	1.170.500	1.260.500	1.260.500
PT BPD Jawa Tengah KC Blora Rek 3-016-354xxx	2.650.726	2.736.711	2.736.711
PT BPD Jawa Tengah KC Blora Rek 3-016-355xxx	13.644.156	384.044	384.044
PT BPD Jawa Tengah KC Blora Rek 3-016-354xxx	601.904.969	639.112	639.112
PT Bank Mandiri Taspen KC Blora Rek 2532112974xxx	785.248.785	740.018.314	740.018.314
PT Bank Mandiri KC Blora Rek 184-00-22446xxx	8.955.771.099	19.792.417.533	19.792.417.533
PT Bank Mandiri KC Cepu Rek 184-00-0045xxx	1.845.127.347	4.519.119.193	4.519.119.193
PT Bank Mandiri KC Cepu Rek 184-00-0055xxx	249.640.333	322.718.312	322.718.312
PT Bank Mandiri KC Cepu Rek 184-00-0567xxx	514.787.858	466.122.967	466.122.967
PT Bank Negara Indonesia KC Blora Rek 0686375xxx	2.047.984.225	849.358.590	849.358.590
Sub Jumlah	49.533.831.656	56.761.903.832	56.761.903.832
Bank Perekonomian Rakyat (BPR):			
PT BPR Wirosari	137.507.971	133.508.102	133.508.102
PT BPR Dhana Mitratama	470.607.358	423.010.500	423.010.500
Perumda BPR Bank Blora Artha	335.212.503	187.239.726	187.239.726
Sub Jumlah	943.327.832	743.758.328	743.758.328
Jumlah Tabungan	50.477.159.488	57.505.662.160	57.505.662.160

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN Lanjutan

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>1 Januari 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Deposito:			
Bank Umum:			
PT Bank Mandiri Taspen KC Blora	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPD Jawa Tengah KC Blora	4.530.000.000	4.530.000.000	4.530.000.000
Sub Jumlah	<u>5.530.000.000</u>	<u>5.530.000.000</u>	<u>5.530.000.000</u>
Bank Perekonomian Rakyat (BPR):			
PT BPR Dana Mitratama	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Perumda BPR Bank Blora Artha	1.500.000.000	1.750.000.000	1.750.000.000
Sub Jumlah	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.250.000.000</u>	<u>2.250.000.000</u>
Jumlah Deposito	<u>7.530.000.000</u>	<u>7.780.000.000</u>	<u>7.780.000.000</u>
Jumlah	<u>103.492.751.203</u>	<u>127.175.344.493</u>	<u>127.175.344.493</u>
Jangka waktu penempatan pada bank lain dalam bentuk Deposito			
Jangka Waktu			
1 bulan	7.530.000.000	7.780.000.000	7.780.000.000
3 bulan	-	-	-
Jumlah deposito 1 s.d 3 bulan	<u>7.530.000.000</u>	<u>7.780.000.000</u>	<u>7.780.000.000</u>
Jangka Waktu			
6 bulan	-	-	-
12 bulan	-	-	-
Jumlah deposito 6 s.d 12 bulan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

b). Berdasarkan kualitas dan keterkaitan:

31 Desember 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-			-
Tidak terkait	45.485.591.715			45.485.591.715
Sub Jumlah	<u>45.485.591.715</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>45.485.591.715</u>
Tabungan				
Terkait	35.470.484.512			35.470.484.512
Tidak terkait	15.006.674.976			15.006.674.976
Sub Jumlah	<u>50.477.159.488</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>50.477.159.488</u>
Deposito				
Terkait	6.030.000.000			6.030.000.000
Tidak terkait	1.500.000.000			1.500.000.000
Sub Jumlah	<u>7.530.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.530.000.000</u>
Jumlah Penempatan	<u>103.492.751.203</u>			<u>103.492.751.203</u>
Penyisihan kerugian	(433.820.874)			(433.820.874)
Penempatan setelah dikurangi penyisihan	<u>103.058.930.329</u>			<u>103.058.930.329</u>

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN *Lanjutan*

1 Januari 2025

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-			-
Tidak terkait	61.889.682.333			61.889.682.333
Sub Jumlah	61.889.682.333	-	-	61.889.682.333
Tabungan				
Terkait	30.259.388.649			30.259.388.649
Tidak terkait	27.246.273.511			27.246.273.511
Sub Jumlah	57.505.662.160	-	-	57.505.662.160
Deposito				
Terkait	6.280.000.000			6.280.000.000
Tidak terkait	1.500.000.000			1.500.000.000
Sub Jumlah	7.780.000.000	-	-	7.780.000.000
Jumlah Penempatan	127.175.344.493			127.175.344.493
Penyisihan kerugian	(557.708.450)			(557.708.450)
Penempatan setelah dikurangi penyisihan	126.617.636.043			126.617.636.043

31 Desember 2024

Jenis	Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Giro				
Terkait	-	-	-	-
Tidak terkait	61.889.682.333	-	-	61.889.682.333
Sub Jumlah	61.889.682.333	-	-	61.889.682.333
Tabungan				
Terkait	30.259.388.649	-	-	30.259.388.649
Tidak terkait	27.246.273.511	-	-	27.246.273.511
Sub Jumlah	57.505.662.160	-	-	57.505.662.160
Deposito				
Terkait	6.280.000.000			6.280.000.000
Tidak terkait	1.500.000.000			1.500.000.000
Sub Jumlah	7.780.000.000	-	-	7.780.000.000
Jumlah Penempatan	127.175.344.493			127.175.344.493
Penyisihan kerugian	(557.708.450)			(557.708.450)
Penempatan setelah dikurangi penyisihan	126.617.636.043	-	-	126.617.636.043

c). Perubahan penyisihan penghapusan aset produktif penempatan adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	557.708.450	557.708.450	508.967.986
Penyisihan yang dibentuk	209.805.198	-	463.223.215
Kelebihan/ pembalikan penyisihan	(333.692.774)	-	(414.482.751)
Jumlah	433.820.874	557.708.450	557.708.450

d). Catatan sehubungan akun ini:

Tingkat suku bunga rata-rata dari penempatan pada bank lain dalam bentuk giro sebesar 1,40%, tabungan sebesar 1,06% dan deposito sebesar 4,03%.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini berdasarkan:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Kredit yang diberikan (Baki Debet)	437.088.554.120	351.927.823.063	351.927.823.063
Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan	(5.872.039.761)	(5.190.198.771)	(5.190.198.771)
Pendapatan Bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	(218.147.657)	(287.790.039)	(287.790.039)
Jumlah	430.998.366.702	346.449.834.253	346.449.834.253

a). Jenis penggunaan:

1). Modal kerja	188.801.791.195	154.291.090.665	154.291.090.665
2). Investasi	23.160.909.138	24.221.311.179	24.221.311.179
3). Kredit Konsumsi lainnya	225.125.853.787	173.415.421.219	173.415.421.219
Jumlah	437.088.554.120	351.927.823.063	351.927.823.063

b). Sektor ekonomi:

1). Pertanian, perikanan, perburuan dan kehutanan	105.741.566.498	99.874.824.405	99.874.824.405
2). Perdagangan	56.186.926.457	48.157.510.967	48.157.510.967
3). Perindustrian	4.445.809.571	3.773.036.674	3.773.036.674
4). Jasa	25.666.458.973	16.370.110.777	16.370.110.777
5). Konstruksi	21.469.545.032	10.336.919.021	10.336.919.021
6). Lainnya	223.578.247.589	173.415.421.219	173.415.421.219
Jumlah	437.088.554.120	351.927.823.063	351.927.823.063

c). Kualitas:

1). Lancar	382.565.642.078	296.342.283.264	296.342.283.264
2). Dalam Perhatian Khusus	10.445.730.765	11.034.704.359	11.034.704.359
3). Kurang Lancar	3.348.572.553	1.856.541.585	1.856.541.585
4). Diragukan	1.301.506.566	2.488.409.083	2.488.409.083
5). Macet	39.427.102.158	40.205.884.772	40.205.884.772
Jumlah	437.088.554.120	351.927.823.063	351.927.823.063

d). Hubungan Istimewa:

1). Pihak terkait	3.114.991.709	1.895.669.636	1.895.669.636
2). Pihak tidak terkait	433.973.562.411	350.032.153.427	350.032.153.427
Jumlah	437.088.554.120	351.927.823.063	351.927.823.063

e). Pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan:

Akun ini berasal dari pendapatan provisi dan komisi kredit yang pengakuan pendapatannya diatribusikan/diamortisasi sesuai jangka waktu kredit. Jumlah pendapatan yang ditangguhkan provisi dan komisi kredit pada tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
(5.872.039.761)	(5.190.198.771)	(5.190.198.771)

f). Pendapatan Bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi:

Akun ini berasal dari pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi. Jumlah pendapatan bunga yang ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi tanggal 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar:

31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
(218.147.657)	(287.790.039)	(287.790.039)

g). Ikhtisar perubahan penyisihan penghapusan aset produktif- kredit adalah sebagai berikut:

Uraian	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal	32.004.548.916	32.004.548.916	32.802.477.347
Penyisihan yang dibentuk	7.271.612.820	219.956.648	5.654.138.690
Kelebihan / pembalikan penyisihan	(13.505.546.832)	-	(3.549.765.630)
Penghapusbukuhan yang dilakukan	-	-	(2.902.301.491)
Jumlah	25.770.614.904	32.224.505.564	32.004.548.916

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN Lanjutan

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

1. Tingkat suku bunga rata-rata per 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar 14,42%.
2. Kredit yang diberikan dijamin agunan yang diikat dengan hak-hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya yang umumnya diterima oleh perbankan.
3. Kredit modal kerja diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modal.
4. Kredit konsumsi terdiri atas kredit pembelian rumah, kendaraan dan perabot rumah serta keperluan konsumsi lainnya.
5. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk konsumsi dengan jangka waktu sampai dengan 10 tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
6. Jumlah kredit Non Performing pada 31 Desember 2025, 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 masing - masing sebesar Rp44.077.181.277,00 (10,08%), Rp44.550.835.440,00 (12,66%) dan Rp44.550.835.440,00 (12,66%).

6. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

a. Tanah dan Bangunan

<u>31 Desember 2025</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga Perolehan:				
Tanah	1.470.753.700		-	1.470.753.700
Bangunan	11.134.930.010			11.134.930.010
Jumlah	12.605.683.710			12.605.683.710
Akumulasi Penyusutan:				
Tanah	-			-
Bangunan	5.205.610.134	507.113.523		5.712.723.657
Jumlah	5.205.610.134	507.113.523		5.712.723.657
Nilai Buku:	7.400.073.576			6.892.960.053
<u>1 Januari 2025</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga Perolehan:				
Tanah	1.470.753.700			1.470.753.700
Bangunan	11.134.930.010			11.134.930.010
Jumlah	12.605.683.710			12.605.683.710
Akumulasi Penyusutan:				
Tanah	-			-
Bangunan	5.205.610.134			5.205.610.134
Jumlah	5.205.610.134			5.205.610.134
Nilai Buku:	7.400.073.576			7.400.073.576
<u>31 Desember 2024</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga Perolehan:				
Tanah	1.470.753.700			1.470.753.700
Bangunan	11.134.930.010			11.134.930.010
Jumlah	12.605.683.710			12.605.683.710
Akumulasi Penyusutan:				
Tanah	-			-
Bangunan	4.697.741.288	507.868.848		5.205.610.134
Jumlah	4.697.741.288	507.868.848		5.205.610.134
Nilai Buku:	7.907.942.424			7.400.073.576

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

6. ASET TETAP DAN INVENTARIS Lanjutan

b. Inventaris

31 Desember 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Kendaraan	4.328.619.000	295.800.000	-	4.624.419.000
Inventaris	4.082.711.995	593.292.600	-	4.676.004.595
Jumlah	8.411.330.995	889.092.600	-	9.300.423.595
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	2.592.703.854	246.557.652	-	2.839.261.506
Inventaris	3.800.326.322	441.319.950	-	4.241.646.272
Jumlah	6.393.030.176	687.877.602	-	7.080.907.778
Nilai Buku:	2.018.300.819			2.219.515.817
1 Januari 2025	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Kendaraan	4.328.619.000	-	-	4.328.619.000
Inventaris	4.082.711.995	-	-	4.082.711.995
Jumlah	8.411.330.995	-	-	8.411.330.995
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	2.592.703.854	-	-	2.592.703.854
Inventaris	3.800.326.322	-	-	3.800.326.322
Jumlah	6.393.030.176	-	-	6.393.030.176
Nilai Buku:	2.018.300.819			2.018.300.819
31 Desember 2024	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan:				
Kendaraan	3.857.949.000	470.670.000	-	4.328.619.000
Inventaris	3.898.773.995	183.938.000	-	4.082.711.995
Jumlah	7.756.722.995	654.608.000	-	8.411.330.995
Akumulasi Penyusutan:				
Kendaraan	2.302.896.752	289.807.102	-	2.592.703.854
Inventaris	3.398.822.252	401.504.070	-	3.800.326.322
Jumlah	5.701.719.004	691.311.172	-	6.393.030.176
Nilai Buku:	2.055.003.991			2.018.300.819

7. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Software Program Aplikasi	50.000.000	50.000.000	50.000.000
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(49.999.999)	(37.500.012)	(37.500.012)
Nilai Buku	1	12.499.988	12.499.988

8. ASET LAINNYA

Akun ini terdiri dari:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Pendapatan bunga yang akan diterima :			
Pendapatan bunga yang akan diterima- Penempatan	16.675.208	18.338.402	18.338.402
Pendapatan bunga yang akan diterima- Kredit	1.921.602.559	5.403.009.121	5.403.009.121
Sub Jumlah	1.938.277.767	5.421.347.523	5.421.347.523
b. Beban Dibayar Dimuka :			
Beban dibayar dimuka - Sewa	68.746.238	107.609.854	107.609.854
Beban dibayar dimuka - Lain-lain	-	12.000.000	12.000.000
Sub Jumlah	68.746.238	119.609.854	119.609.854
Jumlah Dipindahkan	2.007.024.005	5.540.957.377	5.540.957.377

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET LAINNYA Lanjutan	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
<i>Jumlah Pindahan</i>	2.007.024.005	5.540.957.377	5.540.957.377
c. Tagihan Kepada Pihak Asuransi	-	497.558.479	497.558.479
d. Aset Pajak Tangguhan	286.054.897	-	-
e. Lainnya :			
Persediaan Buku Tabungan dan Deposito	71.915.000	178.970.000	178.970.000
Sub Jumlah	71.915.000	178.970.000	178.970.000
Jumlah a s.d. e	2.364.993.902	6.217.485.856	6.217.485.856

9. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari :

a. Liabilitas kepada pemerintah yang harus Dibayar :

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
PPH Tabungan	112.829.636	100.325.628	100.325.628
PPH Deposito Berjangka	80.369.918	74.454.206	74.454.206
PPH Karyawan	362.165.429	140.634.591	140.634.591
PPn	70.242.294	-	-
PPH 23	4.228.231	4.421.559	4.421.559
Lainnya	70.242.294	-	-
Sub Jumlah	629.835.508	319.835.984	319.835.984

b. Titipan nasabah

Titipan Nasabah - Debitur/Angsuran Kredit	331.492.138	179.098.369	179.098.369
Titipan Nasabah - Notaris	466.905.380	329.870.000	329.870.000
Titipan Nasabah - Asuransi	-	101.685.365	101.685.365
Titipan Nasabah - Kreditur/Simpanan/Bunga Deposito	20.074.854	14.866.655	14.866.655
Sub Jumlah	818.472.372	625.520.389	625.520.389

c. Lainnya:

Titipan VA BNI	2.000	2.000	2.000
Titipan Dana Pemerintah	15.702.500	15.702.500	15.702.500
Lainnya	-	6.972.965	6.972.965
Sub Jumlah	15.704.500	22.677.465	22.677.465
Jumlah	1.464.012.380	968.033.838	968.033.838

10. SIMPANAN- TABUNGAN

a. Berdasarkan jenis, pihak terkait dan pihak ketiga

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Tamades			
Pihak terkait	1.987.774.087	1.856.360.328	1.856.360.328
Pihak tidak terkait	251.103.017.052	228.403.481.847	228.403.481.847
Sub jumlah	253.090.791.139	230.259.842.175	230.259.842.175
2). Tabungan Wajib			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	7.021.478.359	11.102.475.078	11.102.475.078
Sub jumlah	7.021.478.359	11.102.475.078	11.102.475.078
3). Tabungan KU			
Pihak terkait	562.060.147	582.711.091	582.711.091
Pihak tidak terkait	42.104.585.067	31.636.105.009	31.636.105.009
Sub jumlah	42.666.645.214	32.218.816.100	32.218.816.100
4). Tabungan Khusus			
Pihak terkait	-	-	-
Pihak tidak terkait	132.143.107	138.506.680	138.506.680
Sub jumlah	132.143.107	138.506.680	138.506.680
Jumlah Dipindahkan	302.911.057.819	273.719.640.033	273.719.640.033

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

10. SIMPANAN- TABUNGAN Lanjutan		31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
	<i>Jumlah Pindahan</i>	302.911.057.819	273.719.640.033	273.719.640.033
5). Tabungan Kasda				
Pihak terkait		-	-	-
Pihak tidak terkait		69.149.129	173.931.518	173.931.518
Sub jumlah		69.149.129	173.931.518	173.931.518
6). Tabungan Kesra				
Pihak terkait		-	-	-
Pihak tidak terkait		9.424.402.481	9.989.578.526	9.989.578.526
Sub jumlah		9.424.402.481	9.989.578.526	9.989.578.526
7). Tabungan Simpel				
Pihak terkait		-	-	-
Pihak tidak terkait		2.655.775.544	2.006.593.547	2.006.593.547
Sub jumlah		2.655.775.544	2.006.593.547	2.006.593.547
8). Tabungan P3K				
Pihak terkait		-	-	-
Pihak tidak terkait		2.648.393.400	-	-
Sub jumlah		2.648.393.400	-	-
Jumlah		317.708.778.373	285.889.743.624	285.889.743.624

c. Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1). Tabungan Tamades	2,75%	2,75%	2,75%
2). Tabungan Wajib	0,50%	0,50%	0,50%
3). Tabungan KU	1,50%	1,50%	1,50%
4). Tabungan Khusus	1,00%	1,00%	1,00%
5). Tabungan Kasda	0,00%	0,00%	0,00%
6). Tabungan Kesra	2,00%	2,00%	2,00%
7). Tabungan Simpel	1,00%	1,00%	1,00%
8). Tabungan P3K	2,75%	0,00%	0,00%

11. SIMPANAN- DEPOSITO

a. Berdasarkan pihak terkait dan pihak ketiga :

Deposito:

Pihak terkait

Pihak tidak terkait

Jumlah

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Pihak terkait	8.876.250.000	7.116.950.000	7.116.950.000
Pihak tidak terkait	110.425.950.000	100.712.200.000	100.712.200.000
Jumlah	119.302.200.000	107.829.150.000	107.829.150.000

b. Berdasarkan jangka waktu:

Jangka Waktu:

1 bulan

3 bulan

6 bulan

12 bulan atau lebih

Jumlah

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
1 bulan	3.859.000.000	4.210.500.000	4.210.500.000
3 bulan	15.444.400.000	14.876.500.000	14.876.500.000
6 bulan	30.795.850.000	28.508.000.000	28.508.000.000
12 bulan atau lebih	69.202.950.000	60.234.150.000	60.234.150.000
Jumlah	119.302.200.000	107.829.150.000	107.829.150.000

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

11. SIMPANAN- DEPOSITO Lanjutan

c. Tingkat suku bunga rata-rata (<i>cost of funds</i>) per tahun:	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Janaka Waktu:			
1 bulan	2,75%	2,75%	2,75%
3 bulan	3,50%	3,50%	3,50%
6 bulan	4,00%	4,00%	4,00%
12 bulan atau lebih	4,50%	4,50%	4,50%

Catatan Sehubungan akun ini:

Pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah deposito yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan dan tujuan lain sebesar Rp1.087.000.000,00.

12. DANA SETORAN MODAL - KEWAJIBAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo Awal	30 000 000	30 000 000	-
Penambahan	-	-	30 000 000
Pengurangan	-	-	-
Saldo Akhir	30.000.000	30.000.000	30.000.000

Catatan sehubungan akun ini:

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 11 Oktober 2024 penambahan penyertaan modal sebesar Rp800.000.000,00 hanya dapat disetujui sebesar Rp770.000.000,00 sedangkan Rp30.000.000,00 dicatat pada pos Dana Setoran Modal - Kewajiban.

13. LIABILITAS LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
a. Utang Bunga :			
Utang Bunga Deposito	251.165.509	227.305.633	227.305.633
Sub Jumlah	251.165.509	227.305.633	227.305.633
b. Utang Pajak			
PPH Pasal 29	708.346.951	387.706.108	387.706.108
Sub Jumlah	708.346.951	387.706.108	387.706.108
c. Liabilitas Imbalan Kerja			
Jasa Pengabdian Dekom dan Direksi	890.993.186	-	-
Imbalan Paska Kerja	4.223.761.308	-	-
Sub Jumlah	5.114.754.494	-	-
d. Lainnya :			
Titipan CSR	402.773.371	318.343.544	318.343.544
Titipan Dana Kesejahteraan Pegawai	2.917.228.669	2.099.368.955	2.099.368.955
Titipan Rekreasi	716.040.100	500.000.000	500.000.000
Titipan Inventaris	-	279.000.000	279.000.000
Titipan Pendidikan	-	400.000.000	400.000.000
Pendapatan Bunga Kredit yang Ditangguhkan	7.663.531	6.028.198	6.028.198
Undian	700.000.000	-	-
Tunjangan Hari Raya	3.384.759.752	-	-
Konsolidasi	500.000.000	-	-
Pansel	100.000.000	-	-
Pendapatan Bunga ABA yang Ditangguhkan	162.026.666	-	-
Sub Jumlah	8.890.492.089	3.602.740.697	3.602.740.697
Jumlah (a s.d d)	14.964.769.043	4.217.752.438	4.217.752.438

Catatan sehubungan akun ini:

Bank mencadangkan Tunjangan Hari Raya sebesar Rp3.384.759.752,00 dan Imbalan Paska Kerja sebesar Rp5.114.754.494,00 berdasarkan surat Keputusan Direksi Nomor: 049/DIR/KTPS/XII/2025 Tentang Pencadangan THR dan Imbalan Paska Kerja.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Modal Dasar	104.000.000.000	104.000.000.000	104.000.000.000
Modal Belum Disetor	(76.430.000.000)	(76.430.000.000)	(76.430.000.000)
Modal Disetor	<u>27.570.000.000</u>	<u>27.570.000.000</u>	<u>27.570.000.000</u>

Susunan pemegang saham adalah:

31 Desember 2025				
No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.406	14.060.000.000	51%
2.	Pemerintah Kabupaten Blora	1.351	13.510.000.000	49%
Jumlah Modal Disetor		2.757	27.570.000.000	100%

1 Januari 2025				
No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.406	14.060.000.000	51%
2.	Pemerintah Kabupaten Blora	1.351	13.510.000.000	49%
Jumlah Modal Disetor		2.757	27.570.000.000	100%

31 Desember 2024				
No.	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Rp	%
1.	Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	1.406	14.060.000.000	51%
2.	Pemerintah Kabupaten Blora	1.351	13.510.000.000	49%
Jumlah Modal Disetor		2.757	27.570.000.000	100%

Catatan sehubungan akun ini:

Modal dasar BPR, sebesar Rp104.000.000.000,00 (Seratus Empat milyar rupiah) yang terbagi atas 10.400 lembar saham dengan masing-masing nominal saham sebesar Rp10.000.000,00.

15. PEMBAGIAN LABA

Laba tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp13.471.560.891,00 dan Rp12.156.251.898,00 dibagi seluruhnya dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi	Persentase	Laba 2024	Persentase	Laba 2023
1. Pembagian dividen	55,0%	7.409.358.490	55,0%	6.685.938.544
2. Cadangan umum	10,0%	1.347.156.089	10,0%	1.215.625.190
3. Cadangan tujuan	10,0%	1.347.156.089	10,0%	1.215.625.190
4. CSR	3,0%	404.146.827	3,0%	364.687.557
5. Tantiem	4,0%	538.862.436	4,0%	486.250.076
6. Jasa produksi	8,0%	1.077.724.871	8,0%	972.500.152
7. Dana kesejahteraan	10,0%	1.347.156.089	10,0%	1.215.625.190
Jumlah	100%	13.471.560.891	100%	12.156.251.898

Catatan sehubungan akun ini:

Pembagian laba tahun 2024 sesuai dengan RUPS tanggal 22 Januari 2025 dan laba tahun 2023 dibagi sesuai dengan RUPS tanggal 28 Februari 2024.

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

16. EKUITAS LAIN **31 Desember 2025** **1 Januari 2025** **31 Desember 2024**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Lainya	5.600.000	5.600.000	5.600.000
Jumlah	5.600.000	5.600.000	5.600.000

Catatan sehubungan akun ini:

Saldo Ekuitas Lain - lainnya sebesar Rp5.600.000,00 berasal dari program *Tax Amnesty* pada tahun 2016.

17. CADANGAN UMUM **31 Desember 2025** **1 Januari 2025** **31 Desember 2024**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	13.019.715.055	11.804.089.865	11.804.089.865
Penambahan (catatan 16)	1.347.156.089	1.215.625.190	1.215.625.190
Pengurangan/ Pemakaian	-	-	-
Saldo akhir tahun	14.366.871.144	13.019.715.055	13.019.715.055

18. CADANGAN TUJUAN **31 Desember 2025** **1 Januari 2025** **31 Desember 2024**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Saldo awal tahun	11.117.551.773	11.117.551.773	9.952.297.766
Penambahan (catatan 16)	1.347.156.089	-	1.215.625.190
Pengurangan/ Pemakaian	-	-	(50.371.183)
Saldo akhir tahun	12.464.707.862	11.117.551.773	11.117.551.773

19. LABA (RUGI) TAHUN LALU **31 Desember 2025** **1 Januari 2025** **31 Desember 2024**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	13.471.560.891	-
Saldo Akhir	-	13.471.560.891	-

20. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga berasal dari:

	2025	2024
a. Surat Berharga	135.105.000	-
b. Bunga dari bank lain		
Giro	1.126.254.215	1.278.175.940
Tabungan	251.099.375	279.925.374
Deposito	256.776.487	362.764.051
Sub jumlah	1.634.130.077	1.920.865.365
c. Kredit yang diberikan		
Kepada bank lain	-	-
Kepada pihak ketiga bukan bank	66.003.102.554	53.435.400.016
Sub jumlah	66.003.102.554	53.435.400.016
Jumlah (a+b)	67.772.337.631	55.356.265.381

21. PROVISI DAN KOMISI

Pendapatan bunga berasal dari:

	2025	2024
a. Provisi dan Komisi	6.770.671.010	6.164.371.938
b. Lainnya	-	-
Jumlah	6.770.671.010	6.164.371.938

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN BUNGA

Beban bunga meliputi bunga atas:

	2025	2024
a. Beban bunga		
Tabungan	6.484.690.717	5.741.347.200
Deposito	4.629.222.886	4.412.550.827
Lainnya	803.568.349	717.999.819
Sub Jumlah	<u>11.917.481.952</u>	<u>10.871.897.846</u>
b. Beban Transaksi		
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	-	-
Surat Berharga	50.000.000	-
Sub Jumlah	<u>50.000.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>11.967.481.952</u>	<u>10.871.897.846</u>

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya berasal dari:

	2025	2024
a. Pendapatan Jasa Transaksi	7.824.658	9.544.188
b. Penerimaan Aset Produktif yang Dihapusbuku		
Pendapatan Angsuran PH - Pokok	494.619.193	466.933.838
Pendapatan Angsuran PH - Bunga	123.841.707	54.914.337
Sub jumlah	<u>618.460.900</u>	<u>521.848.175</u>
c. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Pemulihan CKPN - Penempatan	333.692.774	414.482.751
Pemulihan CKPN - Kredit	13.505.546.832	3.549.765.630
Sub jumlah	<u>13.839.239.606</u>	<u>3.964.248.381</u>
d. Lainnya		
Pendapatan Administrasi Pengelolaan Rekening	405.067.823	385.801.401
Pendapatan Administrasi Penutupan Rekening	1.191.500	996.500
Pendapatan Administrasi Tabungan Pasif	278.845.245	251.914.477
Pendapatan Denda dari Deposito	28.349.341	33.347.113
Pendapatan Denda dari Kredit	391.814.967	390.274.141
Pendapatan Komisi Asuransi	125.690.612	99.152.578
Pendapatan Komisi Notaris	76.658.941	61.885.000
Pendapatan Selisih Kas	-	154.826
Pendapatan Bag Kredit yang sudah lunas	370.080.298	289.451.766
Pendapatan Pinalti Kredit	685.439.551	602.428.312
Pendapatan Denda Angsuran PH	11.553.969	258.803.708
Lainnya	-	-
Sub Jumlah	<u>2.374.692.247</u>	<u>2.374.209.822</u>
Jumlah (a s.d d)	<u>16.840.217.411</u>	<u>6.869.850.566</u>

24. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Penempatan	209.805.198	463.223.215
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Kredit	7.271.612.820	5.654.138.690
Jumlah	<u>7.481.418.018</u>	<u>6.117.361.905</u>

25. BEBAN PEMASARAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Promosi dan Edukasi	507.156.594	270.216.860
Beban Undian Tamades	1.328.860.855	596.893.481
Beban Promosi Lainnya	1.089.048.173	1.082.456.868
Jumlah	<u>2.925.065.622</u>	<u>1.949.567.209</u>

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2025	2024
Rincian akun ini adalah sebagai berikut		
a. Beban Tenaga Kerja		
Beban Gaji dan Upah	15.995.120.157	14.965.997.951
Beban Honorarium	430.503.027	349.066.200
Beban Tenaga Kerja Lainnya	16.090.439.144	6.214.693.973
Sub jumlah	32.516.062.328	21.529.758.124
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	1.484.028.599	1.039.196.377
c. Beban Sewa		
Beban Sewa Gedung	52.115.624	27.764.015
Beban Sewa Tanah	62.752.392	79.747.087
Beban Sewa Mobil	12.600.000	14.250.000
Beban Sewa Program IT	27.000.000	384.722.000
Beban Sewa Lainnya	403.591.000	550.000
Sub jumlah	558.059.016	507.033.102
d. Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	1.194.991.125	1.199.180.020
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	12.499.987	12.500.004
f. Beban Premi Asuransi	808.758.677	802.629.042
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
Beban Pemeliharaan Gedung	639.999.900	267.401.600
Beban Pemeliharaan Kendaraan	208.583.120	204.681.100
Beban Pemeliharaan Mesin dan Perabot Kantor	52.579.800	130.102.875
Beban Pemeliharaan TI	112.385.100	110.697.400
Beban Pemeliharaan Reparasi/Servis Elektronik	26.538.000	35.383.000
Beban Pemeliharaan Instalasi Listrik, Telpon dan Air	45.444.924	48.746.423
Beban Pemeliharaan Lainnya	23.925.000	2.330.500
Sub jumlah	1.109.455.844	799.342.898
h. Beban Barang dan Jasa		
Beban Barang dan Jasa - Telepon	220.245.046	219.784.873
Beban Barang dan Jasa - Percetakan	316.292.500	233.495.415
Beban Barang dan Jasa - Listrik	399.148.993	425.745.555
Beban Barang dan Jasa Perjalanan Dinas	165.875.000	138.175.000
Beban Barang dan Jasa Koran/Majalah	35.220.000	22.834.110
Beban Barang dan Jasa - Surat menyurat	2.551.370	3.679.090
Beban Barang dan Jasa Materai dan Perangko	4.058.500	3.320.000
Beban Barang dan Jasa ATK	171.853.716	144.915.948
Beban Barang dan Jasa Fotocopy	11.962.150	13.315.200
Beban Barang dan Jasa Jamuan Rapat	51.757.850	46.771.450
Beban Barang dan Jasa PDAm	14.741.900	14.717.500
Beban Barang dan Jasa BBM	756.324.401	697.687.425
Beban Barang dan Jasa Makan/Minum Karyawan	325.874.645	230.230.008
Beban Barang dan Jasa Transport	75.000	-
Beban Barang dan Jasa Audit KAP	96.500.000	71.500.000
Beban Barang dan Jasa Konsultan/Pengacara/Notaris	281.932.000	100.207.500
Beban Barang dan Jasa Upah Tagih	133.110.589	96.171.341
Beban Barang dan Jasa Uang Saku	5.250.000	14.715.000
Beban Barang dan Jasa Ops. Komputer (Flasdisk & Tinta)	110.833.718	71.188.540
Beban Barang dan Jasa Penginapan/Akomodasi	68.144.494	41.088.786
Beban Barang dan Jasa Kebersihan Kantor	93.235.202	69.561.910
Beban Barang dan Jasa Kebutuhan Dapur Kantor	101.361.507	79.145.887
Beban Barang dan Jasa Kebutuhan Perlengkapan Kantor	248.953.228	170.160.768
Beban Barang dan Jasa Pakaian Dinas	264.350.000	270.970.000
Beban Barang dan Jasa Lainnya	1.591.116.935	1.048.591.960
Sub jumlah	5.470.768.744	4.227.973.286
i. Beban Pajak-Pajak (tidak termasuk PPh)	70.832.912	68.999.118
Jumlah (a s.d i)	43.225.457.232	30.186.611.951

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut

	2025	2024
Beban Operasional Lainnya:		
Beban Administrasi ABA	143.864.220	75.682.822
Beban Jamuan Tamu	312.231.195	227.611.106
Beban Humas/Keamanan	7.400.000	10.475.000
Beban Pungutan OJK	229.085.734	202.951.034
Beban Lainnya	783.096.788	112.505.051
Jumlah	1.475.677.937	629.225.013

28. PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional:		
Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	24.389.401	-
Pendapatan Non Ops Lainnya	1.000.000	4.464.489
Jumlah	25.389.401	4.464.489
Beban Non Operasional:		
Beban Iuran Asosiasi	23.400.000	26.400.000
Beban Denda	476.647.739	19.664.829
Beban Sumbangan	490.131.593	242.005.400
Beban Olahraga dan Rekreasi	925.837.900	544.070.500
Beban Non Ops Lainnya	612.570.479	94.540.500
Jumlah	2.528.587.711	926.681.229
Jumlah Pendapatan dan (Beban) Non Operasional	(2.503.198.310)	(922.216.740)

29. PERPAJAKAN

Rincian Akun ini adalah:

31 Desember 2025 31 Desember 2024

a. Utang Pajak

Pajak Penghasilan Pasal 29	5.584.099.180	4.242.046.330
Pajak Penghasilan Pasal 25 (Uang Muka)	(4.875.752.229)	(3.854.340.222)
Jumlah	708.346.951	387.706.108

b. Pajak Penghasilan

31 Desember 2025 31 Desember 2024

Penghasilan (beban) pajak BPR terdiri dari:		
Beban Pajak Kini	(5.584.099.180)	(4.242.046.330)
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	286.054.897	-
Jumlah	(5.298.044.283)	(4.242.046.330)

Pajak Kini:

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi BPR dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Laba sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi	21.804.926.981	17.713.607.221
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		

Koreksi Beda Tetap:

Koreksi Positif :		
Cadangan kerugian penurunan nilai- Penempatan pada Bank Lain	209.805.198	463.223.215
Beban Operasional Jamuan Tamu	312.231.195	227.611.106
Beban Sumbangan	435.958.593	192.911.400
Beban Olahraga dan Rekreasi	716.040.100	544.070.500
Beban Denda	476.647.739	19.664.829
Beban Iuran Asosiasi	23.400.000	26.400.000
Beban Non Ops Lainnya	103.012.000	94.540.500
Jumlah	2.277.092.825	1.568.421.550

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

29. PERPAJAKAN Lanjutan

Koreksi Negatif:	-	-
Sub Jumlah Koreksi Beda Tetap	2.277.092.825	1.568.421.550
Koreksi Beda Waktu		
Koreksi Positif		
CKPN	1.300.249.530	
Imbalan Kerja		
Jumlah	1.300.249.530	-
Koreksi Negatif		
Sub Jumlah Koreksi Beda Waktu	1.300.249.530	-
Laba (rugi) kena pajak sebelum kompensasi kerugian	25.382.269.336	19.282.028.771
Kompensasi Rugi Fiskal	-	-
Laba Setelah Koreksi Fiskal (Dibulatkan)	25.382.269.000	19.282.028.000

Pajak penghasilan:

Perhitungan Pajak Tahun 2025:

Tarif Pajak			
22% X	25.382.269.000	=	5.584.099.180

Perhitungan Pajak Tahun 2024:

Tarif Pajak			
22% X	19.282.028.771	=	4.242.046.330

Pajak Tanggahan:

Rincian aset (liabilitas) pajak tanggahan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Penyesuaian Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2025
Aset (liabilitas) pajak tanggahan	-	-	286.054.897	-	286.054.897
Imbalan paska kerja	-	-	-	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan	-	-	-	-	-
Penyusutan aset tetap	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	286.054.897	-	286.054.897

Perhitungan Pajak Tanggahan

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Menurut Komersial	24.470.365.374
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Menurut Fiskal	25.770.614.904
Selisih perhitungan menurut komersial dengan fiskal	1.300.249.530
Aset Pajak Tanggahan	22% 286.054.897

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Sifat Hubungan</u>
PT BPD Jawa Tengah Cabang Blora	Perusahaan Asosiasi
PT Blora Patra Energi	Perusahaan Asosiasi
PT Blora Patragas Hulu	Perusahaan Asosiasi
Dadang Somantri,ATD	Komisaris Utama
Puguh Haryono	Direktur Utama
Suwandi,SE	Direktur Umum & Kepatuhan
Karjono,SE	Direktur Pemasaran
Mohamad Muslih	SKMR
Dasar, SE	SKAI
Agus Sumarno,SE	Kepala Bidang Pemasaran

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA *Lanjutan*

Ekaningsih	Kepala Bidang Akuntansi, Ti & Pelaporan
Yakngadi, SE	Kepala Bidang Umum
Kadarusmi	Kepala Kantor Pusat Operasional
Lukman Hakim, SE	Pimpinan Cabang Todanan
Dwi Setyorini, SE	Pimpinan Cabang Cepu
Any Setiawati, SE	Pimpinan Cabang Tunjungan
Tri Priyatno, SE	Pimpinan Cabang Jiken
Teguh Jatmiko, SE	Pimpinan Cabang Jati
Agus Supriyadi, SE	Pimpinan Cabang Jepon
Aris Susanto	Pimpinan Cabang Kradenan
Viviek Yudhaningsih, SE	Pimpinan Cabang Ngawen
Sugiman, SE	Pimpinan Cabang Kedungtuban
Nurbatin, S. Kom	Pimpinan Cabang Kunduran
Moh. Yasin, SE	Pimpinan Cabang Sambong
Agatha Andry Harlianto	Anak Direktur Utama
Titik Yuniarti	Istri Direktur Utama
Lulus Widodo	Pimpinan Cabang Banjarejo

a. Penempatan pada bank lain:

	31 Desember 2025	1 Januari 2025	31 Desember 2024
Tabungan			
PT BPD Bank Jawa Tengah KC Blora	35.135.272.009	30.072.148.923	30.072.148.923
Perumda BPR Bank Blora Arta	335.212.503	187.239.726	187.239.726
Jumlah Tabungan	35.470.484.512	30.259.388.649	30.259.388.649
Deposito			
PT BPD Bank Jawa Tengah KC Blora	4.530.000.000	4.530.000.000	4.530.000.000
Perumda BPR Bank Blora Arta	1.500.000.000	1.750.000.000	1.750.000.000
Jumlah Deposito	6.030.000.000	6.280.000.000	6.280.000.000
Jumlah	41.500.484.512	36.539.388.649	36.539.388.649

b. Kredit yang diberikan:

Nama	Jabatan	31 Desember 2025		Suku bunga (Per tahun)
		Plafond	Baki Debet	
1 Karjono, SE	Direktur Pemasaran	580.000.000	500.000.000	6,0%
2 Mohamad Muslih	SKMR	250.000.000	140.000.000	6,0%
3 Dasar, SE	SKAI	150.000.000	28.202.135	7,5%
4 Agus Sumarno, SE	Kepala Bidang Pemasaran	200.000.000	136.666.654	6,0%
5 Agus Supriyadi, SE	Pimpinan Cabang Jepon	150.000.000	57.000.000	6,0%
6 Any Setiawati, SE	Pimpinan Cabang Tunjungan	250.000.000	103.260.859	6,0%
7 Tri Priyatno, SE	Pimpinan Cabang Jiken	246.794.871	198.701.911	6,0%
8 Wahyu Hartina	Pimpinan Cabang Kedungtuban	300.000.000	269.444.442	6,0%
9 Aris Susanto	Pimpinan Cabang Kradenan	350.000.000	350.000.000	6,0%
10 Teguh Jatmiko, SE	Pimpinan Cabang Jati	125.000.000	9.353.506	7,3%
11 Lukman Hakim, SE	Pimpinan Cabang Todanan	125.000.000	49.923.292	7,2%
12 Lulus Widodo	Pimpinan Cabang Banjarejo	125.000.000	72.438.910	7,1%
13 PT Blora Patra Energi (Perseroda)	Persusahaan asosiasi	1.200.000.000	1.200.000.000	18,0%
Jumlah		4.051.794.871	3.114.991.709	

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2024

Nama	Jabatan	Plafond	Baki Debet	Suku bunga/tahun
1 Dadang	Komisaris Utama	350.000.000	233.333.324	6,00%
2 Karjono,SE	Direktur	500.000.000	324.074.060	6,00%
3 Mohamad Muslih	Pemasaran SKMR	205.000.000	200.000.000	6,00%
4 Dasar,SE	SKAI	150.000.000	67.965.056	7,47%
5 Agus Sumarno,SE	Kepala Bidang Pemasaran	200.000.000	176.666.662	6,00%
6 Kadarusmi	Kepala Kantor Pusat Operasional	85.000.000	16.886.096	7,36%
7 Lukman Hakim,SE	Pimpinan Cabang Todanan	125.000.000	64.777.074	7,18%
8 Dwi Setyorini,SE	Pimpinan Cabang Cepu	150.000.000	17.647.894	7,36%
9 Any Setiawati,SE	Pimpinan Cabang Tunjungan	250.000.000	168.478.255	6,00%
10 Tri Priyatno,SE	Pimpinan Cabang Jiken	246.794.871	237.163.459	6,00%
11 Teguh Jatmiko,SE	Pimpinan Cabang Jati	125.000.000	30.677.756	7,30%
12 Agus Supriyadi,SE	Pimpinan Cabang Jepon	200.000.000	93.000.000	6,00%
13 Aris Susanto	Pimpinan Cabang Kradenan	300.000.000	265.000.000	6,00%
Jumlah		2.886.794.871	1.895.669.636	

c. Simpanan- Tabungan

31 Desember 2025

Nama	Jabatan	Saldo	Suku bunga/tahun
1 Aqatha Andry Harliantc	Anak Direktur Utama	39.033.001	2,75%
2 Agus Sumarno,SE	Kepala Bidang Pemasaran	50.310.722	2,75%
3 Agus Supriyadi,SE	Pimpinan Cabang Jepon	58.879.937	2,75%
4 Any Setiawati,SE	Pimpinan Cabang Tunjungan	33.349.476	2,75%
5 Aris Santoso,S.Kom	Pimpinan Cabang Kradenan	37.089.752	2,75%
6 Dasar,SE	SKAI	42.664.197	2,75%
7 Dwi Setyorini,SE	Pimpinan Cabang Cepu	125.491.524	2,75%
8 Ekaningsih	Kepala Bidang Akuntansi,Ti &	74.615.513	2,75%
9 Kadarusmi,SE	Kepala Kantor Pusat Operasional	54.036.907	2,75%
10 Karjono,SE	Direktur Pemasaran	32.881.754	2,75%
11 Lukman Hakim,SE	Pimpinan Cabang Todanan	67.803.335	2,75%
12 Moh.Yasin,SE	Pimpinan Cabang Sambong	41.644.061	2,75%
13 Mohamad Muslih	SKMR	63.683.963	2,75%
14 Nurbatin,S.Kom	Pimpinan Cabang Kunduran	84.502.982	2,75%
15 Puguh Haryono, SE	Direktur Utama	377.066.142	2,75%
16 Suwandi,SE	Direktur Umum & Kepatuhan	166.404.489	2,75%
17 Endang Udjiatibayu Sa	Komisaris Independen	33.892.723	2,75%
18 Teguh Jatmiko,SE	Pimpinan Cabang Jati	38.182.524	2,75%
19 Tri Priyatno,SE	Pimpinan Cabang Jiken	65.065.499	2,75%
20 Viviek Yudhaningsih,Si	Pimpinan Cabang Ngawen	57.359.388	2,75%
21 Yakngadi, SE	Kepala Bidang Umum	121.472.782	2,75%
22 Titik Yuniarti	Istri Direktur Utama	108.446.832	2,75%
23 Wahyu Hartina	Pimpinan Cabang Kedungtuban	1.189.550	2,75%
24 Lulus Widodo	Pimpinan Cabang Banjarejo	80.232.472	2,75%
25 PT Jamkrida	Persusahaan asosiasi	658.492.094	2,75%
26 PT Blora Patra Energi (Perseroda)	Persusahaan asosiasi	36.042.615	2,75%
Jumlah		2.549.834.234	

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2024			
Nama	Jabatan	Saldo	Suku bunga/tahun
1 PT Blora Patra Energi (Perseroda)	Perusahaan Asosiasi	41.224.254	2,00%
2 PT Jamkrida	Perusahaan Asosiasi	370.328.593	2,75%
3 Puguh Haryono, SE	Direktur Utama	671.794.864	2,75%
4 Suwandi, SE	Direktur Umum & Kepatuhan	113.687.473	2,75%
5 Karjono, SE	Direktur Pemasaran	32.833.001	1,00%
6 Mohamad Muslih	SKMR	61.266.560	2,00%
7 Dasar, SE	SKAI	39.529.762	1,00%
8 Ekaningsih	Kepala Bidang Akuntansi, Ti & Pelapor	81.923.009	2,50%
9 Agus Sumarno	Kepala Bidang Pemasaran	36.052.158	2,00%
10 Yakngadi, SE	Kepala Bidang Umum	119.990.729	2,50%
11 Kadarusmi, SE	Kepala Kantor Pusat Operasional	41.419.928	1,50%
12 Sugiman, SE	Pimpinan Cabang Kedungtuban	101.631.731	2,50%
13 Teguh Jatmiko, SE	Pimpinan Cabang Jati	25.866.552	1,00%
14 Tri Priyatno, SE	Pimpinan Cabang Jiken	99.031.187	2,50%
15 Viviek Yudhaningsih, SI	Pimpinan Cabang Ngawen	190.365.144	2,00%
16 Lukman Hakim, SE	Pimpinan Cabang Todanan	65.860.217	1,00%
17 Moh. Yasin, SE	Pimpinan Cabang Sambong	36.173.962	2,00%
18 Dwi Setyorini, SE	Pimpinan Cabang Cepu	120.686.167	2,50%
19 Nurbatin, S.Kom	Pimpinan Cabang Kunduran	69.580.835	2,00%
20 Agus Supriyadi, SE	Pimpinan Cabang Jepon	56.932.734	2,00%
21 Any Setiawati, SE	Pimpinan Cabang Tunjungan	28.743.582	2,00%
22 Aris Santoso, S.Kom	Pimpinan Cabang Kradenan	34.148.977	1,50%
Jumlah		<u>2.439.071.419</u>	

d. Simpanan - Deposito

31 Desember 2025			
Nama	Jabatan	Saldo	Suku bunga/tahun
1 Puguh Haryono, SE	Direktur Utama	200.000.000	4,5%
2 Suwandi, SE	Direktur Umum dan Kepatuhan	200.000.000	4,5%
3 Mohamad Muslih	SKMR	32.000.000	4,5%
4 Dasar, SE	SKAI	21.550.000	4,5%
5 Ekaningsih	Kepala Bidang Akuntansi TI & Pelapc	23.550.000	4,5%
6 Agus Sumarno, SE	Kepala Bindang Pemasaran	16.050.000	4,5%
7 Yakngadi, SE	Kepala Bidang Umum	23.550.000	4,5%
8 Kadarusmi, SE	Kepala Kantor Operasional	21.000.000	4,5%
9 Agus Supriyadi, SE	Pimpinan Cabang Jepon	22.450.000	4,5%
10 Any Setiawati, SE	Pimpinan Cabang Tunjungan	16.500.000	4,5%
11 Aris Santoso, S.Kom	Pimpinan Cabang Kradenan	19.550.000	4,5%
12 Dwi Setyorini, SE	Pimpinan Cabang Cepu	32.950.000	4,5%
13 Lukman Hakim, SE	Pimpinan Cabang Todanan	23.450.000	4,5%
14 Moh. Yasin, SE	Pimpinan Cabang Sambong	22.600.000	4,5%
15 Nurbatin, S.Kom	Pimpinan Cabang Kunduran	19.400.000	4,5%
16 Teguh Jatmiko, SE	Pimpinan Cabang Jati	14.950.000	4,5%
17 Tri Priyatno, SE	Pimpinan Cabang Jiken	19.400.000	4,5%
18 Viviek Yudhaningsih, SI	Pimpinan Cabang Ngawen	17.050.000	4,5%
19 Agatha Andry Harliantc	Keluarga	10.000.000	4,5%
20 Titik Yuniarti ³	Keluarga	100.000.000	4,5%
21 PT Blora Patragas Hul	Persusahaan asosiasi	6.000.000.000	4,5%
22 PT. Jamkrida Jateng	Persusahaan asosiasi	2.000.000.000	5,5%
23 Lulus Widodo	Pimpinan Cabang Banjarejo	20.250.000	4,5%
Jumlah		<u>8.876.250.000</u>	

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

31 Desember 2024

Nama	Jabatan	Saldo	Suku bunga/tahun
1 PT Blora Patragas	Perusahaan Asosiasi	6.000.000.000	4,50%
2 PT Blora Patra Energi	Perusahaan Asosiasi	100.000.000	2,75%
3 Puguh Haryono	Direktur Utama	550.000.000	4,50%
4 Suwandi,SE	Direktur Umum & Kepatuhan	80.000.000	4,50%
5 Mohamad Muslih	SKMR	32.000.000	4,50%
6 Dasar,SE	SKAI	21.550.000	4,50%
7 Ekaningsih	Kepala Bidang Akuntansi,Ti & Pelapo	23.550.000	4,50%
8 Agus Sumarno	Kepala Bidang Pemasaran	16.050.000	4,50%
9 Yakngadi,SE	Kepala Bidang Umum	23.550.000	4,50%
10 Kadarusmi,SE	Kepala Kantor Pusat Operasional	21.000.000	4,50%
11 Agus Supriyadi,SE	Pimpinan Cabang Jepon	22.450.000	4,50%
12 Any Setiawati,SE	Pimpinan Cabang Tunjungan	16.500.000	4,50%
13 Aris Santoso,S.Kom	Pimpinan Cabang Kradenan	19.550.000	4,50%
14 Dwi Setyorini,SE	Pimpinan Cabang Cepu	32.950.000	4,50%
15 Lukman Hakim,SE	Pimpinan Cabang Todanan	23.450.000	4,50%
16 Moh.Yasin,SE	Pimpinan Cabang Sambong	22.600.000	4,50%
17 Nurbatin,S.Kom	Pimpinan Cabang Kunduran	39.400.000	4,50%
18 Sugiman,SE	Pimpinan Cabang Kedungtuban	20.950.000	4,50%
19 Teguh Jatmiko,SE	Pimpinan Cabang Jati	14.950.000	4,50%
20 Tri Priyatno,SE	Pimpinan Cabang Jiken	19.400.000	4,50%
21 Viviek Yudhaningsih,SI	Pimpinan Cabang Ngawen	17.050.000	4,50%
Jumlah		7.116.950.000	

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

31 Desember 2025 31 Desember 2024

Tagihan Komitmen

- a. Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik - -
 b. Tagihan Komitmen Lainnya - -

Kewajiban Komitmen

- a. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - -
 b. Penerusan Kredit - -
 c. Kewajiban Komitmen Lainnya - -

Tagihan Kontinjensi

- a. Pendapatan bunga dalam penyelesaian
 1. Bunga Kredit yang Diberikan 11.757.292.828 12.147.276.993
 2. Bunga Penempatan pada Bank Lain - -
 b. Aset Produktif yang dihapus buku
 1. Kredit yang Diberikan 7.443.220.286 7.918.700.479
 2. Penempatan pada Bank Lain - -
 3. Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku 1.215.337.513 1.299.972.480
 4. Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku - -
 c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit - -
 d. Tagihan Kontinjensi lainnya - -

Kewajiban Kontinjensi

Rekening Administratif lainnya - -

PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tanggal 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2024

*(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)***32. DAMPAK PENERAPAN AWAL STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS PRIVAT (SAKEP)**

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada laporan keuangan per 1 Januari 2025 yaitu sebagai berikut:

Penyisihan kerugian- Kredit yang diberikan	(219.956.648)
Aset Pajak Tangguhan	
Dampak penyesuaian pada saldo laba	<u>(219.956.648)</u>

33. TANGGAL PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen BPR bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan 31 Desember 2025 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi BPR pada tanggal 8 Januari 2026.

LAMPIRAN

PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

NO.	KOMPONEN	31 DESEMBER 2025				
		NOMINAL	CKPN KHUSUS	NOMINAL SETELAH DIKURANGI CKPN	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1.	Kas	4.619.659.600	-	4.619.659.600	0%	-
2.	Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia	-	-	-	0%	-
3.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah	-	-	-	0%	-
4.	Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah	-	-	-	-	-
	a. Peringkat AAA s.d. AA	-	-	-	20%	-
	b. Peringkat A+ s.d. A-	-	-	-	50%	-
	c. Peringkat BBB+ s.d. BBB-	-	-	-	50%	-
	d. Peringkat BB+ s.d. B-	-	-	-	100%	-
	e. Peringkat kurang dari B-	-	-	-	150%	-
	f. Tanpa Peringkat	-	-	-	50%	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA *) BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	279.612.469	-	279.612.469	0%	-
6.	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	0%	-
7.	Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	0%	-
8.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan *)	-	-	-	15%	-
9.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lain kepada bank lain *)	103.492.751.203	-	103.492.751.203	20%	20.698.550.241
10.	Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah *)	-	-	-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain	-	-	-	-	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-	-	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-	-	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-	-	-
11.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit *)	-	-	-	20%	-
12.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia *)	131.816.173.008	742.713.592	131.073.459.416	30%	39.322.037.825
13.	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	50%	-
14.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) *)	-	-	-	50%	-
15.	Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu *)	-	-	-	50%	-
16.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan *)	-	-	-	50%	-
17.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia *)	85.895.288.539	421.369.946	85.473.916.593	50%	42.738.958.297
18.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria *)	9.893.299.738	52.532.454	9.840.767.284	70%	6.888.537.099
19.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan *)	9.167.119.313	2.619.095	9.164.500.218	70%	6.415.150.153
20.	Penyertaan Modal	-	-	-	100%	-
21.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas *)	158.621.779.471	256.150.884	158.365.628.787	100%	158.365.628.787
22.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet **)	41.415.283.582	24.168.043.605	17.247.239.977	100%	17.247.239.977
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	-	-	-	-	-
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	41.415.283.582	24.168.043.605	17.247.239.977	-	-
23.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	9.112.475.871	-	9.112.475.871	100%	9.112.475.871
24.	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100%	-
25.	Properti Terbengkalai yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan	-	-	-	100%	-
26.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 25	2.364.993.902	-	2.364.993.902	100%	2.364.993.902
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Setelah Lebih PPKA Umum	666.678.434.686	26.643.429.376	631.035.005.320	-	303.161.672.160
	-/- Selain lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari PPKA umum yang dapat diperhitungkan sebagai pelengkap	(26.204.436.778)	-	(26.204.436.778)	-	303.161.672.160
	Jumlah ATMR	630.473.998.918	-	604.830.569.542	-	303.161.672.160

KETERANGAN	31 Desember 2028		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	27.570.000.000	100%	27.570.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1. Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2. Dana setoran modal- Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.3. Modal Sumbangan	-	100%	-
I.1.2.4. Tambahan Modal Disetor Lainnya	14.366.871.144	100%	14.366.871.144
I.1.2.5. Cadangan Umum	12.464.707.862	100%	12.464.707.862
I.1.2.6. Cadangan tujuan	5.600.000	100%	5.600.000
I.1.2.7. Laba (rugi) tahun-tahun lalu			
I.1.2.8. Laba (rugi) tahun berjalan	16.506.882.698	100%	16.506.882.698
I.1.2.9. -/Pajak tangguhan			
I.1.2.10. -/Goodwill	-	100%	-
I.1.2.11. AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan	-	100%	-
I.1.2.11.1. Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/	-	15%	-
I.1.2.11.2. Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/	-	75%	-
I.1.2.11.3. Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/	-	100%	-
I.1.2.12. AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
I.1.2.12.1. Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/	-	50%	-
I.1.2.12.1. Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/	-	100%	-
I.1.2.13. Properti Terbengkalai			
I.1.2.13.1. Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/		15%	
I.1.2.13.2. Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/		50%	
I.1.2.13.3. Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/		100%	
I.1.2.14. -/ Selisih kurang antara CKPN dan PPKA	5.777.334.584	100%	5.777.334.584
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	65.136.727.120		65.136.727.120
Jumlah Modal Inti Utama			
I.2. Modal Inti Tambahan	-	100%	-
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)	65.136.727.120		65.136.727.120
II. MODAL PELENGKAP			
II.1. Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	50%	-
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	-	100%	-
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	2.301.316.437	1,25%	2.301.316.437
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)	2.301.316.437		2.301.316.437
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			303.151.572.150
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat di pertungkan sebagai modal pelengkap			-
ATMR			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			22,25%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	36.378.188.658		31.069.854.899
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			21,49%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	24.252.125.772		40.884.601.348

PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 DESEMBER 2024				
	Nominal	PPKA Khusus	Nominal Setelah Dikurangi PPKA Khusus	Bobot Risiko	ATMR
I AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)					
1. ASET NERACA					
1.1. Kas	7.407.826.000	-	-	0%	-
1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0%	-
1.3. Kredit yg diberikan dgn agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yg diterbitkan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia, tabungan dan/ atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan/ atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	570.616.176	-	570.616.176	0%	-
1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	0%	-
1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	-	-	-	15%	-
1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	127.175.344.493	-	127.175.344.493	20%	25.435.068.899
1.7. Kredit kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah:	-	-	-	20%	-
a. Kredit kepada bank lain.	-	-	-	-	-
b. Kredit kepada Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-
c. Bagian kredit yang di jamin oleh bank lain.	-	-	-	-	-
d. Bagian kredit yang di jamin oleh Pemerintah Daerah.	-	-	-	-	-
1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/ BUMD yg melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-
1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	77.844.175.654	11.843.836	77.832.331.818	30%	23.349.699.545
1.10. Kredit kepada BUMN/ BUMD	-	-	-	50%	-
1.11. Bagian kredit yg dijamin oleh BUMN/ BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	-	-	50%	-
1.12. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50%	-
1.13. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	58.629.018.478	116.135.551	58.512.882.927	50%	29.256.441.464
1.14. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	38.407.915.718	118.055.119	38.289.860.599	70%	26.802.902.419
1.15. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/ atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	5.601.269.596	-	5.601.269.596	70%	3.920.888.717
1.16. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	128.573.841.508	249.814.351	128.324.027.157	100%	128.324.027.157
1.17. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	42.300.985.933	30.029.841.630	12.271.144.303	100%	12.271.144.303
1.18. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	9.430.874.383	-	-	100%	9.430.874.383
1.19. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yg belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	100%	-
1.20. Aset lainnya, selain angka 1 s.d angka 19.	6.217.485.856	-	6.217.485.856	100%	6.217.485.856
2. JUMLAH ATMR	602.169.353.795	30.525.690.487	471.633.663.308		265.008.532.743

KETERANGAN	31 Desember 2024		
	JUMLAH SETIAP KOMPONEN		JUMLAH
MODAL			
I. MODAL INTI			
I.1. Modal Inti Utama			
I.1.1. Modal disetor	27.570.000.000	100%	27.570.000.000
I.1.2. Cadangan tambahan modal			
I.1.2.1 Agio (Disagio)	-	100%	-
I.1.2.2 Modal sumbangan	-	100%	-
I.1.2.3 Dana setoran modal- Ekuitas	-	100%	-
I.1.2.4 Cadangan umum	13.019.715.055	100%	13.019.715.055
I.1.2.5 Cadangan tujuan	11.117.551.773	100%	11.117.551.773
I.1.2.6 Laba ditahan	5.600.000	100%	5.600.000
I.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPKA dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah di kurang kekurangan PPKA	13.471.560.891	50%	6.735.780.448
I.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun lalu			
I.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPKA -/-			
I.1.2.7.3 Taksiran utang PPh			
I.1.2.8 Pajak tangguhan -/-	-	100%	-
I.1.2.9 Goodwill -/-	-	100%	-
I.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/ atau bangunan			
I.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	15%	-
I.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-
I.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
I.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-
I.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal	65.184.427.719		58.448.647.273
Jumlah Modal Inti Utama	-	100%	-
I.2. Modal Inti Tambahan			
I.3. JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)	65.184.427.719		58.448.647.273
II. MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)	-	50%	-
II.2. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	100%	-
II.3. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) umum (maksimum 1,25% dari ATMR)	-	100%	-
II.4. Jumlah modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti) (II.1 + II.2 + II.3)	2.036.566.660	1,25%	2.036.566.660
III. JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)			60.485.213.933
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPKA umum			265.008.632.743
Selisih lebih PPKA umum yang wajib dihitung dari batasan PPKA Umum yang dapat di perhitungkan sebagai modal pelengkap			-
A T M R			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			22,82%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR.	31.801.023.929		28.684.190.004
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			22,06%
Jumlah KELEBIHAN (KEKURANGAN) modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR.	21.200.682.619		37.247.964.654

**KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)**

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2025		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	382.565.642.078	103.492.751.203	486.058.393.281
- Dalam Perhatian Khusus	10.445.730.765	-	10.445.730.765
- Kurang Lancar	3.348.572.553	-	3.348.572.553
- Diragukan	1.301.506.566	-	1.301.506.566
- Macet	39.427.102.158	-	39.427.102.158
JUMLAH	437.088.554.120	103.492.751.203	540.581.305.323
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	1.674.286.277	-	1.674.286.277
- Diragukan 75%	976.129.925	-	976.129.925
- Macet 100%	39.427.102.158	-	39.427.102.158
JUMLAH	42.077.518.359	-	42.077.518.359
3. CKPN YANG DIBENTUK	25.770.614.904	433.820.874	26.204.435.778
4. CKPNWD *)			
- Lancar	127.185.528	433.820.874	561.006.402
- Dalam Perhatian Khusus	580.678.856	-	580.678.856
- Kurang Lancar	790.084.793	-	790.084.793
- Diragukan	471.956.898	-	471.956.898
- Macet	23.800.708.829	-	23.800.708.829
JUMLAH	25.770.614.904	433.820.874	26.204.435.778
a. Ratio KAP	$\frac{\text{Aset produktif yg diklasifikasikan}}{\text{Aset produktif}} \times 100\% =$		7,78%
b. Ratio CKPN	$\frac{\text{CKPN}}{\text{CKPN Yang Wajib Dibentuk}} \times 100\% =$		100%
c. Ratio NPL- Bruto	$\frac{\text{Aset Produktif (Kredit NPL)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}} \times 100\% =$		10,08%
d. Ratio NPL- Neto	$\frac{\text{Aset Produktif (Kredit NPL- CKPN)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}} \times 100\% =$		4,35%

**KUALITAS ASET PRODUKTIF
PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)**

(Dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 DESEMBER 2024		
	Kredit	Penempatan pd bank lain	JUMLAH
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	296.342.283.264	127.175.344.493	423.517.627.757
- Dalam Perhatian Khusus	11.034.704.359	-	11.034.704.359
- Kurang Lancar	1.856.541.585	-	1.856.541.585
- Diragukan	2.488.409.083	-	2.488.409.083
- Macet	40.205.884.772	-	40.205.884.772
JUMLAH	351.927.823.063	127.175.344.493	479.103.167.556
2. ASET PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN			
- Lancar 0%	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus 0%	-	-	-
- Kurang Lancar 50%	928.270.793	-	928.270.793
- Diragukan 75%	1.866.306.812	-	1.866.306.812
- Macet 100%	40.205.884.772	-	40.205.884.772
JUMLAH	43.000.462.377	-	43.000.462.377
3. NILAI AGUNAN			
- Lancar	-	-	-
- Dalam Perhatian Khusus	7.138.366.926	-	7.138.366.926
- Kurang Lancar	1.256.043.605	-	1.256.043.605
- Diragukan	1.711.059.363	-	1.711.059.363
- Macet	10.245.809.066	-	10.245.809.066
JUMLAH	20.351.278.960	-	20.351.278.960
4. PPAP YANG DIBENTUK	32.004.548.916	557.708.450	32.562.257.366
5. PPAPWD *)			
- Lancar 0,5%	1.478.858.210	557.708.450	2.036.566.660
- Dalam Perhatian Khusus 3%	116.890.342	-	116.890.342
- Kurang Lancar 10%	60.049.798	-	60.049.798
- Diragukan 50%	388.674.860	-	388.674.860
- Macet 100%	29.960.075.706	-	29.960.075.706
JUMLAH	32.004.548.916	557.708.450	32.562.257.366
a. Ratio KAP	$\frac{\text{Aset produktif yg diklasifikasikan}}{\text{Aset produktif}} \times 100\% =$		8,98%
b. Ratio PPAP	$\frac{\text{Penyisihan Pengh. Aset produktif}}{\text{PPAP Yang Wajib Dibentuk}} \times 100\% =$		100%
c. Ratio NPL- Bruto	$\frac{\text{Aset Produktif (Kredit NPL)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}} \times 100\% =$		12,66%
d. Ratio NPL- Neto	$\frac{\text{Aset Produktif (Kredit NPL- PPAP)}}{\text{Aset Produktif (Kredit)}} \times 100\% =$		4,02%

**BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)**

			31 Desember 2025					
URAIAN	NAMA	No. Rek	FASILITAS			Pelampauan		
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-		-	-	-	0,00%
2. Group			-		-	-	-	0,00%
Sub Total			-		-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
					NILAI Pengurangan TKS			0,00%

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
(sebesar Plafond atau baki debit mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)
- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)
- Permodalan : Modal Intl
- Modal Bank

65.136.727.120
67.438.043.557

6.743.804.356
13.487.608.711

**BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT (B M P K)
PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)**

			31 Desember 2024					
URAIAN	NAMA	No. Rek	FASILITAS			Pelampauan		
			Kredit	Penanaman	Lainnya	JUMLAH	JUMLAH	%
I. Pihak Terkait dg bank (10%)								
1. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
2. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
3. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
4. Keluarga								
a. Direksi			-	-	-	-	-	0,00%
b. Dewan Komisaris			-	-	-	-	-	0,00%
c. Pemegang Saham			-	-	-	-	-	0,00%
5. Bank lain terkait			-	-	-	-	-	0,00%
6. Lainnya			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
II. Bukan Pihak Terkait (20%)								
1. Perorangan			-			-	-	0,00%
2. Group			-			-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
3. Bukan Pihak Terkait Perorangan (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
4. Bukan Pihak Terkait Group (20%)								
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
			-	-	-	-	-	0,00%
Sub Total			-	-	-	-	-	0,00%
TOTAL			-	-	-	-	-	0,00%
						NILAI Pengurangan TKS		0,00%

*) Jumlah sebesar maksimum kredit yang diberikan,
(sebesar Plafond atau baki debet mana yang lebih tinggi)

**) Batas Maksimum untuk satu orang debitur :

- Untuk Pihak Terkait (10% x Modal)
- Untuk Pihak Tidak terkait (20% x Modal)
- Permodalan : Modal Inti
- Modal Bank

6.048.521.393
12.097.042.787

58.448.647.273
60.485.213.933

LIKUIDITAS
PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

(Dalam Rupiah)

POS-POS NERACA	31 Desember 2025	
	Saldo	%
1. Alat Likuid		
a. Kas	4.619.659.600	5,24%
b. Penempatan pada bank lain	83.560.312.145	94,76%
- Giro	33.083.152.657	37,52%
- Tabungan (neto) (-/- tabungan ABP)	50.477.159.488	57,24%
Jumlah Alat Likuid	88.179.971.745	100,00%
2. Hutang Lancar		
a. Liabilitas segera	2.423.524.840	0,55%
b. Simpanan pihak ke III	437.010.978.373	99,45%
- Tabungan	317.708.778.373	72,30%
- Deposito Berjangka	119.302.200.000	27,15%
Jumlah Hutang Lancar	439.434.503.213	100,00%
1. Simpanan Pihak III	437.010.978.373	100,00%
a. Tabungan	317.708.778.373	72,70%
b. Simpanan Berjangka	119.302.200.000	27,30%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	0,00%
5. Modal Inti	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	437.010.978.373	100,00%
6. Kredit yang diberikan	437.088.554.120	100,00%
a. Kredit yang diberikan	437.088.554.120	100,00%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	0,00%
c. Lainnya	-	0,00%
Jumlah Kredit yang diberikan	437.088.554.120	100,00%
Cash Ratio a. $\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% =$	20,07%	
LDR b. $\frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\% =$	100,02%	

LIKUIDITAS
PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)

(Dalam Rupiah)

POS-POS NERACA	31 Desember 2024	
	Saldo	%
1. Alat Likuid		
a. Kas	7.407.826.000	6,48%
b. Penempatan pada bank lain	106.985.363.969	93,52%
- Giro	49.479.701.809	43,25%
- Tabungan (neto) (-/- tabungan ABP)	57.505.662.160	50,27%
Jumlah Alat Likuid	114.393.189.969	100,00%
2. Hutang Lancar		
a. Liabilitas segera	1.583.045.579	0,40%
b. Simpanan pihak ke III	393.718.893.624	99,60%
- Tabungan	285.889.743.624	72,32%
- Deposito Berjangka	107.829.150.000	27,28%
Jumlah Hutang Lancar	395.301.939.203	100,00%
1. Simpanan Pihak III	393.718.893.624	100,00%
a. Tabungan	285.889.743.624	72,61%
b. Simpanan Berjangka	107.829.150.000	27,39%
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan *)	-	0,00%
4. Modal Pinjaman	-	0,00%
5. Modal Inti	-	0,00%
Jumlah dana yang diterima	393.718.893.624	100,00%
6. Kredit yang diberikan	351.927.823.063	100,00%
a. Kredit yang diberikan	351.927.823.063	100,00%
b. Kredit yang diberikan kepada bank lain	-	0,00%
c. Lainnya	-	0,00%
Jumlah Kredit yang diberikan	351.927.823.063	100,00%
Cash Ratio a. $\frac{\text{Alat Likuid}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% =$	28,94%	
LDR b. $\frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang Diterima}} \times 100\% =$	89,39%	

**RENTABILITAS
PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)**

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR	31 Desember 2025			
	Total Aset	Laba/Rugi	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
		Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2025	452.702.348.863	1.358.318.632	10.859.610.855	9.493.975.535
Februari 2025	454.660.957.297	2.180.842.953	8.405.080.965	6.103.817.012
Maret 2025	460.126.312.610	1.351.998.978	7.061.667.924	5.110.628.288
April 2025	463.417.970.102	1.808.181.676	5.761.900.492	4.424.173.916
Mei 2025	458.609.283.744	1.705.171.107	7.355.065.973	4.866.967.442
Juni 2025	478.138.708.134	2.111.782.435	6.911.644.607	4.243.230.812
Juli 2025	481.566.139.522	4.399.075.155	8.527.717.644	4.087.929.469
Agustus 2025	485.605.633.215	1.397.714.506	6.885.333.994	5.259.411.829
September 2025	490.895.805.925	1.043.260.310	6.613.438.371	5.541.640.677
Oktober 2025	498.798.045.591	1.630.418.488	7.196.444.487	5.385.222.435
November 2025	511.655.769.915	2.103.380.328	8.874.810.630	6.608.912.502
Desember 2025	524.383.811.500	714.782.413	6.880.510.110	5.899.190.844
Jumlah 12 Bulan	5.760.560.786.418	21.804.926.981	91.333.226.052	67.025.100.761
Rata-rata 12 Bulan	480.046.732.201			
ROA	Laba/Rugi 12 Bulan a. ----- x 100% = 4,54% Rata-2 volume Usaha 12 Bln			
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln b. ----- x 100% = 73,39% Jml Pendapatan Ops 12 Bln			
ROE	Laba/Rugi 12 Bulan c. ----- x 100% = 32,33% Jumlah Modal			

**RENTABILITAS
PT BPR BKK BLORA (PERSERODA)**

DATA DUABELAS BULAN TERAKHIR	31 Desember 2024			
	Total Aset	Laba/Rugi Kotor	Pendapatan Operasional	Biaya Operasional
		Mutasi	Mutasi	Mutasi
Januari 2024	409.611.556.892	1.002.657.080	6.109.841.042	5.089.144.962
Februari 2024	403.183.109.508	985.748.508	4.707.804.490	3.697.235.982
Maret 2024	410.572.451.336	1.034.780.498	5.658.297.715	4.596.238.120
April 2024	416.469.608.547	995.350.644	5.700.260.157	4.692.787.013
Mei 2024	421.985.357.235	1.762.158.434	5.561.224.987	3.773.423.321
Juni 2024	423.311.304.931	1.557.738.654	5.346.080.428	3.762.715.774
Juli 2024	429.665.474.980	1.601.408.587	5.914.921.481	4.302.896.394
Agustus 2024	437.311.330.159	1.856.318.339	5.619.015.727	3.688.372.388
September 2024	444.987.657.648	1.837.200.666	5.896.588.376	4.029.412.810
Oktober 2024	445.113.787.516	1.694.028.291	6.146.887.947	4.400.758.616
November 2024	455.024.802.753	1.769.476.451	5.709.759.149	3.861.721.552
Desember 2024	464.119.107.619	1.616.741.069	6.019.806.386	3.859.956.992
Jumlah 12 Bulan	5.161.355.549.124	17.713.607.221	68.390.487.885	49.754.663.924
Rata-rata 12 Bulan	430.112.962.427			
ROA	Laba/Rugi 12 Bulan a. ----- x 100% = 4,12% Rata-2 volume Usaha 12 Bln			
Efisiensi / BOPO	Jml Biaya Ops. 12 Bln b. ----- x 100% = 72,75% Jml Pendapatan Ops 12 Bln			
ROE	Laba/Rugi 12 Bulan c. ----- x 100% = 29,29% Jumlah Modal			